

**ANTARA ILMU DAN IMUN: PENYINTAS  
MAHASISWA DALAM KULIAH DAN BEROBAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**MAULIDARYANI**

**NIM. 190305053**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Prodi Sosiologi Agama**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2023 M / 1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Maulidaryani  
NIM : 190305053  
Jenjang : Stara Satu (1)  
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil sayaan/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 18 Mei 2023  
Yang menyatakan,



**Maulidaryani**  
NIM.190305053

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar- Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

**MAULIDARYANI**  
NIM. 190305053

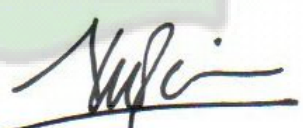
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi: Sosiologi Agama

Disetujui untuk diuji/*dimunaqasyahkan* oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, S.Ag**  
NIP. 197905082006041001

  
**Nofal Liata M. Si**  
NIP. 19841028019031004

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar- Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

**MAULIDARYANI**

NIM. 190305053

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
Program Studi: Sosiologi Agama

Disetujui untuk diuji/*dimunakaqasyahkan* oleh:

Pembimbing I

Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, S.Ag

NIP. 197905082006041001

Pembimbing II

Nofal Lata, M.Si

NIP. 198410282019031004

Penguji I

Dr. Abd Madjid, M.Si

NIP. 196103251991011001

Penguji II

Zuherni AB, M.Ag, P.hD

NIP. 197701202008012006

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag

NIP. 19780422200312100

## ABSTRAK

Nama : Maulidaryani  
NIM : 190305053  
Judul Skripsi : Antara Ilmu dan Imun: Penyintas Mahasiswa dalam Kuliah dan Berobat  
Tebal Skripsi : Halaman  
Prodi : Sosiologi Agama  
Pembimbing I : Dr. Sehat Ihsan Shadiqin, S.Ag  
Pembimbing II : Noval Liata M.Si

Ilmu pengetahuan merupakan suatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia, untuk mencapai kesuksesan dunia maupun akhirat. Salah satu cara memperoleh ilmu pengetahuan yaitu dengan menuntut ilmu setinggi mungkin, namun dalam proses menuntut ilmu tentunya tidaklah mudah, salah satu kendala yang paling besar yaitu adanya masalah pada kesehatan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana latar belakang muncul masalah kesehatan pada mahasiswi MY dan bagaimana upaya mahasiswi MY dalam menghadapi dan mengatasi masalah kesehatan. Menggunakan penelitian Autoetnografi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang muncul masalah kesehatan pada mahasiswi MY yaitu dimulai pada bulan Oktober tahun 2022 tepatnya pada semester 5 perkuliahan mahasiswi MY. Adanya gangguan kesehatan yang di derita oleh mahasiswi MY dengan tiba-tiba dan dengan keyakinan MY bahwa gangguan kesehatan yang ia alami disebabkan oleh perubahan cuaca, namun seiring berjalannya waktu kondisi tubuh MY semakin melemah. Kondisi tubuh yang sering melemah secara tiba-tiba mengharuskan MY sering masuk UGD Rumah sakit, diagnosa demi diagnosa penyakit dinyatakan oleh dokter. Upaya mahasiswi MY dalam menghadapi dan mengatasi masalah kesehatan yaitu berupa menjalani perawatan inap di rumah sakit karena keadaan tubuh MY yang selalu melemah, tidak hanya berupaya pengobatan medis saja namun MY juga mengupayakan pengobatan tradisional mengonsumsi obat-obatan seperti daun benalu kopi yang dipercaya sebagai anti kanker, daun sirsak, kunyit dan daun pacar yang biasanya dijadikan inai pada pernikahan. Dalam pengobatan medis juga disarankan oleh dokter untk mengonsumsi jamu yaitu MAGOZAI

**Kata Kunci:** Ilmu, Imun, Kuliah dan Berobat

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta hidayah kepada penulis. Sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Antara Ilmu Dan Imun Penyakit Mahasiswa Dalam Kuliah Dan Berobat “dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Selawat beriringan salam kita curahkan juga kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummat nya dari jalan kegelapan menuju kealam yang teran bendarang, dari alam kebodohan menuju ke alam yang berpengatahuan seperti yang dapat kita pada saat ini. Tidak lupa juga selawat berangkainsalam kita hadiahkan kepada keluarga dan sahabat beliau yang teah seiring berbahu dalam membantu Dakwah Baginda Nabi dalam menegakkan agama Islam. Semoga umat selalu senangtiasa menjaga dan meneruskan dakwah juga syari’at Islam. Penulis juga menyadari selama perjalanan kuliah hingga sampai kepada tahan sekarang yaitu menuliskan tugas akhir skripsi ini terasa sangat sulit tanpa bantuan berupa bimbingan juga do’a dan motivasi dari beberapa pihak yang terus -menerus memberikan dukungan dan semangat. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tantangan yang datang. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang

telah memberikan semangat dan dukungan menyelesaikan tugas akhir ini.

Rasa terimakasih yang besar juga penulis ucapkan kepada kedua orang tua yang hebat dan luar biasa yang merupakan pahlawan yang berperan besar dalam terwujudnya kesuksesan sekarang ini, ayahanda zakaria dan ibunda Nurjannah tercinta. Kepada saudara kandung penulis yang tidak bisa penulis sebutkan secara satu persatu, terimakasih banyak dukungan dan motivasinya, penulis sangat bersyukur mempunyai saudara kandung seperti beliau-beliau. Karean banyak pengalaman dan pembelajaran yang bisa di pelajari untuk menjadi seseorang yang lebih kuat dan tangguh dalam menghadapi setiap masalah dan tantangan dalam hidup. Teimakasih tuhan atas anugerah yang telah memberikan keluarga hebat.

Ucapan tarimakasih dan rasa hormat juga penulis sampaikan kepada Bapak DR. Sehat Ihsan Shadiqin, M.AG sebagai pembimbing I dan Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Nofal Liata, M.SI yang telah meluangkan waktu, idenya, juga memberikan motivasi serta bimbingannya dalam membantupenulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Musdawati M.A yang telah membantu melancarkan dan memberikan dukungan juga ide hingga tugas ini selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu juga dengan penulisan skripsi ini . dan kesempurnaan milik Tuhan. Penulis berharap penulsn skripsi ini dapat menjadikan referensi lanjutan kepada siapapun yang ingin meneliti perjuangan

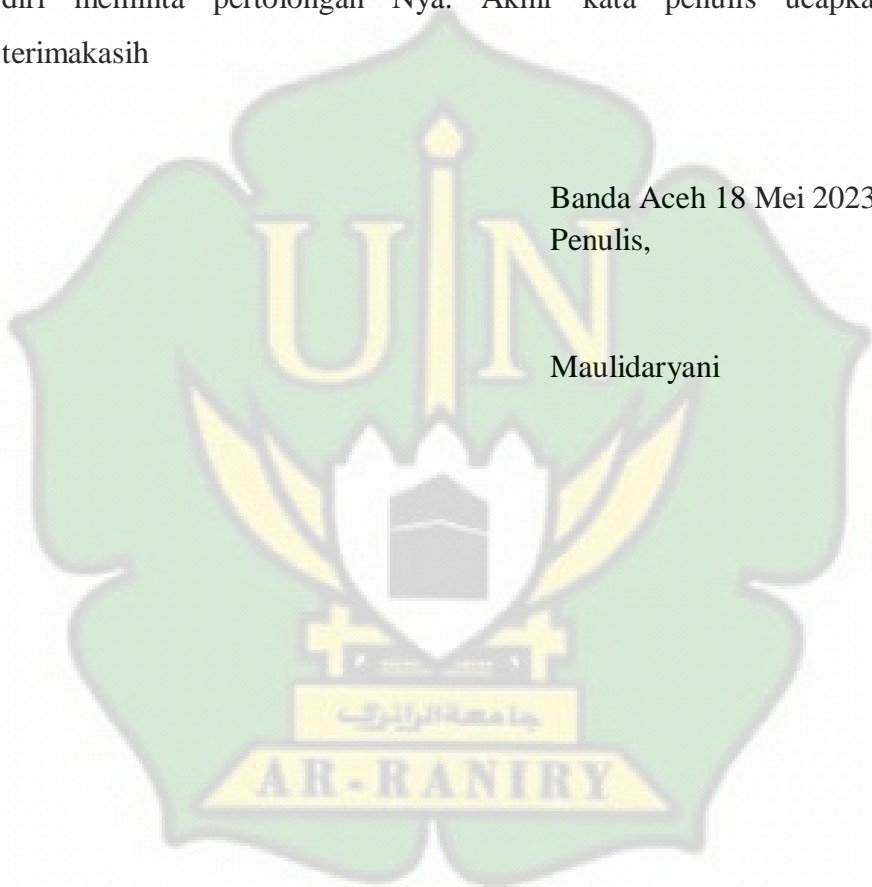


mahasiswa dalam belajar juga berobat. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermamfaat untuk penulis serta pembaca. Dan semoga Allah SWT senangtiasa memberikan rahmat yang berlimpah dan karunia kesembuhan kepada Nya juga kita berihktiar dan berserah diri meminta pertolongan Nya. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih

Banda Aceh 18 Mei 2023

Penulis,

Maulidaryani

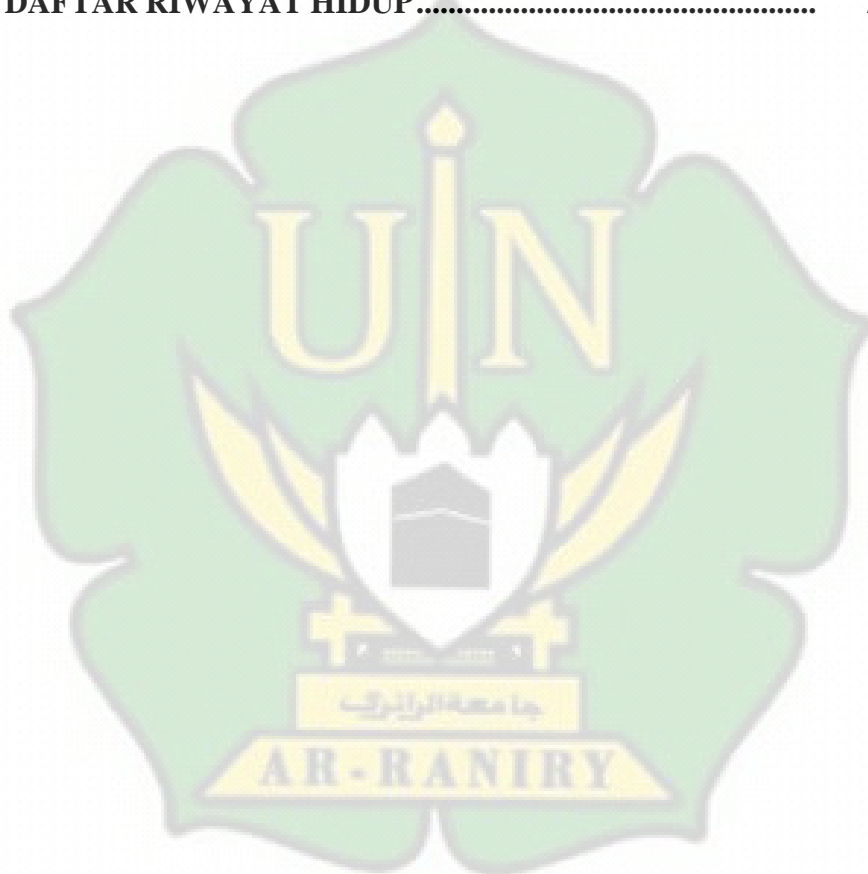




## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelian .....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka .....	6
B. Kerangka Teori .....	9
C. Definisi Operasional .....	12
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian .....	17
B. Lokasi Penelitian .....	18
C Informan Penelitian .....	18
D. Instrunen Penelitian .....	19
E. Sumber Data Dalam Penelitian .....	19
F. Teknik Pengumpulan Dat .....	20
G. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Ilmu dan Imun.....	22
B. Biografi Narasumber.....	28
C. Munculnya Autoimun dan Tumor .....	50
D. Upaya-Upaya Pengobatan.....	59
E. Antara Pengobatan dan Pendidikan .....	67

<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>75</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Jeurat Manyang .....	28
Gambar 4.2 MAGOZAI.....	66



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi laki-laki maupun perempuan. Ilmu pengetahuan merupakan suatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia, untuk mencapai kesuksesan dunia maupun akhirat. Melalui ilmu pengetahuan yang kemudian dapat mengantarkan manusia untuk menjalankan tugasnya dengan baik dan benar dalam dunia ini. Baik tugas khalifah maupun tugas uhubudiyah yang di berikan oleh Allah SWT. Ilmu juga merupakan separuh darimisi agama Islam. Allah menganugerahkan ilmu kepada manusia sebagai bentuk rahmat. Berbagai nikmat yang telah Allah karuniakan kepada Rasul-Nya dan nikmat ilmu yang menduduki peringkat utama. Ilmu juga merupakan warisan para nabi dan pewartunya pastilah insan-insan terbaik sesudah para nabi dan yang terdekat kepada mereka. Berkahi ilmu merupakan suatu prestasi kebaikan dan kesuksesan, manusia pilihan. Bahkan dengan ilmu bisa mengetahui tingkat kualitas masing-masing, baik dari segi amal maupun ahklak seseorang. Ahklak dari segi Bahasa, di maknai sebagai perangai, budi pekerti atau sifat seseorang. Secara terminalogi ahklak adalah kebiasaan seseorang yang di dorong oleh suatu keinginan secara berkelanjutan.

Dalam Al-Qur'an ditemukan Ayat-Ayat yang memerintahkan untuk menuntut ilmu dan petunjuk-petunjuk tentang urgensinya yaitu: Dalam menuntut ilmu tentunya juga melewati ujian, lika-liku perjalanan menjadi suatu proses yang harus dilewati dengan penuh

sabar dan iktiar yang di iringi dengan do'a. masalah tidak akan menjadi hambatan untuk berhenti menuntut ilmu, jika kita yakin semua akan terlewati dengan baik. Tidak ada sukses tanpa proses, setiap proses pasti akan menemui sukses. Masalah bisa datang kapan saja atau dalam bentuk apa saja, Termasuk dari segi Kesehatan, orang sakit juga berhak sukses dan menjumpai proses.

MY merupakan seorang mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh yang sedang menempuh Pendidikan. Ketika dalam proses belajar, MY mengalami berbagai masalah, baik dari segi ekonomi maupun Kesehatan. Dari segi ekonomi MY merupakan salah satu mahasiswi yang berasal dari keluarga yang termasuk kurang mampu, namun MY dan orang tua MY yakin masalah ekonomi tidak akan menghalangi sukses saya selagi MY berusaha dan yakin pasti ada jalan keluarnya, dan bisa menyelesaikan Pendidikan MY dengan baik. Ekonomi yang rendah tidak bisa menjadi penghambat untuk seseorang menjadi sukses, karena sukses untuk dia yang mau melewati proses. Bahkan pintar tidak bisa menjamin sukses seseorang jika tanpa di lewati dengan usaha juga do'a. masalah merupakan suatu tantangan yang harus di lewati dan saya menganggap itu suatu bentuk ujian untuk MY, dan tetap bertekad untuk menyelesaikan program studi MY hingga selesai dengan baik.

Tidak bisa di pungkiri bahwa Kesehatan juga memiliki potensi untuk menjadi penghambat Pendidikan ataupun proses belajar seseorang. Karena Ketika belajar seorang mahasiswi juga memerlukan focus terhadap suatu yang akan di pelajari Nya.

Namun Ketika Kesehatan mengganguya pastinya fokus juga akan teralihkan terhadap kondisi yang di rasakan. Tetapi seiring dengan waktu terus tanamkan keinginan dan buat target untuk mencapai tujuan pasti semua bisa dilalui. Usaha, ihktiar, dan doa merupakan bagian dari proses menuju sukses. MY merupakan mahasiswi yang juga memiliki kendala pada Kesehatan, namun saya tetap akan terus melanjutkan Pendidikan saya hingga selesai dengan baik. Karena MY yakin usaha tidak akan mengecewakan hasil.

Karunia Allah berupa kasih-Nya diberikan kepada semua makhluk-Nya. Namun cinta dan saya Allah haya Dia berikan kepada orang-orang yang beriman saja. Allah memberikannsesuatu kepada hamba-Nya sesuai dengan persangkaan hamba itu sendiri. Ini sesuai hadis qudsi yang artinya”:

“aku sesuaidengan persangkaan hamba-ku dan aku bersamanya Ketika dia memohon kepadaku.”

Ini tentang bagaimana mahasiswi menghadapi masalah dalam proses menuntut ilmu dan menyelesaikan studi dengan baik. Dari bermasalah baik dari ekonomi yang tidak mendukung dan juga kondisi Kesehatan. Bedasarkan latarbelakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan suatu sayaan yang berjudul **“Antara ilmu dan imun: penyintas mahasiswa dalam kuliah dan berobat”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah tentang bagaimana munculnya masalah, dan juga bagaimana mahasiswi ini menghadapi masalah dalam proses menuntut ilmu dan menyelesaikan studi dengan baik.

Dari berbagai masalah yang muncul baik dari ekonomi yang tidak mendukung dan juga kondisi Kesehatan.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang muncul masalah Kesehatan pada mahasiswi MY?
2. Bagaimana upaya mahasiswi MY menghadapi dan mengatasi masalah?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

#### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang peneliti uraikan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana latarbelakang munculnya masalah Kesehatan pada mahasiswi
- b. Untuk mengetahui upaya mahasiswi menghadapi dan mengatasi masalah dalam proses Pendidikan

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini, antara lain sebagai berikut:



a. Mamfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman, mamfaat dan konsentrasi secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai ilmu social serta adanya motivasi terhadap mahasiswi lainnya dalam menghadapi berbagai masalah yang muncul ketika menuntut ilmu.

b. Mamfaat praktis

1. Bagi penulis

Dapat menambah semangat yang baru dan memotivasi diri sendiri dengan setiap masalah yang muncul.

2. Bagi mahasiswi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswi dalam menangani/ menghadapi masalah Ketika muncul masalah saat menuntut ilmu dan juga lebih simpati terhadap teman ataupun mahasiswi yang mengalami kesulitan untuk dapat saling memberikan dukungan.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ialah uraian singkat tentang hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti tentang penelitian yang hampir sama, sehingga di ketahui secara jelas posisi dan kontribusi penelitian. Berikut beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain diantaranya:

Penelitian mengenai imun dan mahasiswa juga pernah dibahas oleh Cesar Welya Refdi, Fransiska Rungka Zakaria dan Puspo Edi Giriwono dalam jurnal berjudul *Pengaruh Minuman Beroksigen Terhadap Sistem Imun, Kadar Malonaldehida Dan Performa Responden Mahasiswa Olahragawan*. Penelitian ini berfokus pada keterbatasan oksigen pada tubuh olahragawan dapat mengakibatkan respirasi *aerob* beralih ke respirasi *aaerob* secara otomatis. Keadaan ini mengakibatkan penumpukan asam laktat, menurunkan energy untuk olahraga serta energy untuk metabolisme seluler. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh konsumsi minuman beroksigen dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap kadar asam laktat dan *energy expenditure* pada saat berolahraga. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minuman beroksigen tidak mempengaruhi asam laktat dan EE dalam intervensi jangka pendek dan jangka panjang selama 21 hari

menunjukkan bahwa minuman beroksigen tidak mempengaruhi kadar CD4 dan CD8 namun dinyatakan aman.<sup>1</sup>

Penelitian oleh Yulia Cahya Khasanah dalam jurnalnya yang berjudul *Potensi Koeksresi Chimeric Antigen Receptor (Car) Dan Gen Foxp3 Pada Sel T Regulators Sebagai Modalitas Terapi Penatalaksanaan Autoimun*. Penelitian ini bertujuan untuk inovasi terapi yang spesifik terhadap sel imun patologis. Terapi molekular dengan memanfaatkan rekayasa Tregs yang stabil dan target-specific berpotensi sebagai modalitas mutakhir terapi autoimun. hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR/FoxP3-Engineered Tregs adalah hasil rekayasa sel Tregs menjadi sel perifer matang. CAR/FoxP3-Engineered Tregs mengkespresikan FoxP3 dan mempunyai afinitas kuat pada self-antigen melalui reseptor CAR. Aplikasi CAR/FoxP3-Engineered Tregs meningkatkan selektifitas dan kestabilan sel Treg dalam mensupresi autoimun.<sup>2</sup>

Penelitian serupa juga pernah dibahas oleh Salma Hafizhati Millatina Azka, Dyah Rini Indriyani Dan Tuti Widiyanti dalam jurnal berjudul *Keefektifan Media Pembelajaran “Si Imut” Berbasis Masalah Materi Sistem Imun Terhadap Sikap Peka Dan Peduli Keselamatan Diri Dan Lingkungan Siswa*. Penelitian ini bertujuan menguji keefektifan media pembelajaran “si imut” berbasis masalah

---

<sup>1</sup> Cesar Welya Refdi, Fransiska Rungka Zakaria dan Puspo Edi Giriwono, *Pengaruh Minuman Beroksigen Terhadap Sistem Imun, Kadar Malonaldehida dan Performa Responden Mahasiswa Olahragawan*. Jurnal, Vol.25, No. 1, 2014, hal. 90

<sup>2</sup> Yulia Cahya Khasanah, *Potensi Koeksresi Chimeric Antigen Receptor (Car) Dan Gen Foxp3 Pada Sel T Regulators Sebagai Modalitas Terapi Penatalaksanaan Autoimun*, *Essence Of Scientific Medical Journa*, hal.26-291

materi sistem imun sikap peka dan peduli keselamatan diri serta lingkungan siswa. Penelitian ini dilaksanakan dikelas XI semester genap SMA 13 Semarang penarikan sample dilakukan dengan teknik *random sampling*. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 100% siswa memperoleh sikap dengan predikat B, ketuntasan keterampilan kelompok eksperimen 90,9% sedangkan kelompok control 84,8%.<sup>3</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Sopyan Hidayat dan Achmad Alvian Syahputa dengan judul *Sistem Imun Tubuh Pada Manusia*, penelitian ini bertujuan untuk mempermudah orang memahami cara kerja sistem imun tubuh dan mengetahui bagaimana cara membuat sistem pembelajaran yang interaktif pada suatu media. Metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode kualitatif, dengan berbasis data sekunder dan primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, multimedia interaktif sangat efektif dalam fungsi tersendiri, di antaranya fungsi pendidikan (edukasi) dan fungsi hiburan (rekreasi) membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif.<sup>4</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Infanti Wisnu Wardani dan Fuad Nashori dengan judul *Efektivitas Terapi Membaca Al-Fatihah Reflektif-Intuitif dalam Menurunkan Depresi Penyintas Autoimun*.

---

<sup>3</sup> Salma Hafizhati Millatina Azka, Dyah Rini Indriyani Dan Tuti Widiyanti, *Media Pembelajaran "Si Imut" Berbasis Masalah Materi Sistem Imun Terhadap Sikap Peka Dan Peduli Keselamatan Diri Dan Lingkungan Siswa*, Journal Of Biology Education, 2016, hal.237

<sup>4</sup> Sopyan Hidayat dan Achmad Alvian Syahputa, *Sistem Imun Tubuh Pada Manusia*, Jurnal Kreasi Seni dan Budaya, Vol. 2 No. 03, Mei-Agustus 2020, hal 145-147

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi membaca Al-Fatihah reflektif-intuitif dalam menurunkan depresi pada penyintas autoimun. Menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain kelompok control prates-pascates bukan random (non randomized pretest-posttest control group design). Analisis data menggunakan Mann Whitney U-Test untuk mengetahui perbedaan tingkat depresi pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi membaca Al-Fatihah secara reflektif-intuitif efektif menurunkan tingkat depresi survivor autoimun setelah melewati proses perubahan dalam waktu tertentu.<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian sekarang dengan tulisan-tulisan yang lain yaitu karena penelitian ini menguraikan pengalaman pribadi penulis dan sistem imun, dengan menggunakan data nyata dan dalam penelitian ini berfokus pada pendidikan dan sistem imun.

## **B. Kajian Teori**

Teori Resiliensi dari Reivich K. & Shatte A. Yang menyatakan bahwa resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan, beradaptasi terhadap sesuatu yang menekan, mamapu mengatasi dan melalui serta mampu untuk pulih kembali dari keterpuruka. Sedangkan menurut Redl dipakai untuk mengsetksakan bagian positif dari perbedaan-perbedaan individu dalam respon seorang terhadap stres

---

<sup>5</sup> Infanti Wisnu Wardani dan Fuad Nashori, *Efektivitas Terapi Membaca Al-Fatihah Reflektif-Intuitif dalam Menurunkan Depresi Penyintas Autoimun*, Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi 6 (2), 196-214, 2021,hal. 140-143

dan keadaan yang merugikan lainnya.<sup>6</sup> Terdapat tujuh aspek dari resiliensi, aspek-aspek tersebut adalah regulasi emosi (*emotional regulation*), kontrol impuls (*impulse control*), optimisme (optimis analisis kausal (*causal analysis*), empati (*empathy*), efikasi diri (*self efficacy*), dan pencapaian (*reaching out*). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

#### 1. Regulasi emosi (*emotional regulation*)

Pengaturan emosi diartikan sebagai kemampuan untuk tetap tenang dalam kondisi yang penuh tekanan. Individu yang resilien menggunakan serangkaian keterampilan yang telah dikembangkan untuk membantu mengontrol emosi, atensi dan perilakunya. Kemampuan regulasi penting untuk menjalin hubungan interpersonal, kesuksesan bekerja dan mempertahankan kesehatan fisik. Tidak setiap emosi harus diperbaiki atau dikontrol, ekspresi emosi secara tepatlah yang menjadi bagian dari resiliensi.

#### 2. Kontrol impuls (*impulse control*)

Kontrol impuls berkaitan erat dengan regulasi emosi. Individu dengan kontrol impuls yang kuat, cenderung memiliki regulasi emosi yang tinggi, sedangkan individu dengan kontrol emosi yang rendah cenderung menerima keyakinan secara impulsive, yaitu suatu situasi sebagai kebenaran dan bertindak atadasar hal tersebut. Kondisi ini seringkali menimbulkan konsekuensi negatif yang dapat menghambat resiliensi.

---

<sup>6</sup> Evita Yuliatul Wahid, Resiliensi Perspektif Al-Qur'an, Journal Islam Nusantara (02) No.01, Juni 2018, Hlm.106

### 3. Optimisme (*optimism*)

Individu yang resilien adalah individu yang optimis. Mereka yakin bahwa berbagai hal dapat berubah menjadi lebih Baik. Mereka memiliki harapan terhadap masa depan dan percaya bahwa mereka dapat mengontrol arah kehidupannya dibandingkan orang yang pesimis, individu yang optimis lebih sehat secara fisik, Lebih produktif dalam bekerja dan lebih berprestasi dalam olah raga. Hal ini merupakan fakta yang ditunjukkan oleh ratusan studi yang terkontrol dengan baik.

### 4. Kemampuan menganalisis masalah (*causal analysis*)

Kemampuan menganalisis masalah merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada kemampuan pada diri individu secara akurat Mengidentifikasi penyebab-penyebab dari Permasalahan mereka. Jika seseorang tidak mampu memperkirakan penyebab dari permasalahannya secara akurat, maka individu Tersebut akan membuat kesalahan yang sama

### 5. Empati (*empathy*)

Empati menggambarkan sebaik apa seseorang dapat Membaca petunjuk dari orang lain berkaitan dengan kondisi emosional orang tersebut. Beberapa individu dapat Menginterpretasikan perilaku non verbal orang lain, seperti ekspresi wajah, nada suara, bahasa tubuh dan menentukan apa yang dipikirkan serta dirisaukan orang tersebut. Ketidakmampuan dalam hal ini akan berdampak pada kesuksesan dalam bisnis dan menunjukkan perilaku non resilien.



#### 6. Efikasi Diri (*self efficacy*)

Efikasi diri menggambarkan keyakinan seseorang bahwa ia dapat memecahkan masalah yang dialaminya dalam keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai kesuksesan. Dalam lingkungan kerja, seseorang yang memiliki keyakinan terhadap dirinya untuk memecahkan masalah, maka dia muncul sebagai pemimpin.

#### 7. Pencapaian (*reaching out*)

Pencapaian menggambarkan kemampuan individu untuk mencapai keberhasilan. Dalam hal ini terkait dengan keberanian seseorang untuk mencoba mengatasi masalah, karena masalah dianggap sebagai suatu tantangan bukan suatu ancaman.<sup>7</sup>

### **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sekaligus agar penelitian ini terarah, jadi perlu penjabaran istilah-istilah dan definisi-definisi terdahulu untuk pembahasan dalam skripsi ini. Definisi operasional merupakan definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian, khususnya pada penelitian kuantitatif.

---

<sup>7</sup> Muhammad Ari Suryaman, Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Pasien Rwhabilitas Narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang, Jurnal Ilmiah Psikologi, 6(2) (2014), Hlm.99

## 1. Ilmu

Menurut Oxford Dictionary, ilmu adalah aktivitas berfikir yang meliputi tentang sistematika, perilaku dan struktur. Sementara ilmu dalam perspektif bahasa Indonesia, ilmu adalah pengetahuan tentang bidang tertentu yang dibuat secara sistematis. Sedangkan ilmu pengetahuan dalam konsep Islam menurut Syed Naquib Al-Attas (1989:78-89), ilmu terbagi menjadi dua macam, meskipun keduanya merupakan satu kesatuan yang sempurna. Pertama ilmu yang diberikan oleh Allah swt. sebagai karunianya kepada insan.

Kedua, ilmu yang dicapai dan diperoleh manusia berdasarkan daya usaha akliahnya sendiri yang berasal dari pengalaman hidup, indera jasmani, nazar-akali, perhatian penyelidikan, dan pengkajian. Menurut Al-'Amidi (dalam wan daud. 2003:146) ilmu adalah sifat yang dengannya jiwa orang memiliki sifat ini, bisa membedakan beberapa realitas yang tidak terserap oleh indra-indra jiwa, hingga menjaganya dari derita, ketika itu dia sampai pada suatu kondisi yang tidak memungkinkan suatu yang dibedakan itu berbeda dari cara-cara yang darinya perbedaan itu diperoleh.<sup>8</sup>

Mohamad Hatta, mendefinisikan ilmu adalah pengetahuan yang teratur tentang pekerjaan hukum kausal dalam suatu golongan masalah yang sama tabiatnya, maupun menurut kedudukannya tampak dari luar, maupun menurut bangunannya dari dalam. Hakekat ilmu dalam prespektif al-Qur'an adalah segala pengetahuan manusia tentang alam fisik maupun metafisik baik yang diperoleh

---

<sup>8</sup> Izzatur Rusuli, Ilmu Pengetahuan Dari Jonh Locke Ke Al-Attas, Jurnal Pencerahan Vol.9, No.1(Maret)2015, Hal.14

melalui pengalaman empiric, melalui hasil pemikiran rasional, melalui penghayatan hati,maupun melalui wahyu, ilham baik yang langsung maupun tidak langsung.

## **2. Imun**

Imun merupakan sistem daya tahan tubuh terhadap serangan substansi asing yang terpapar ke tubuh kita. Substansi asing tersebut bisa berasal dari luar maupun dalam tubuh sendiri. Sistem imun atau sistem kekebalan tubuh memiliki 3 fungsi sangat sentral dalam pertahanan tubuh manusia, yang pertama adalah suatu fungsi yang sangat spesifik yaitu kesanggupan untuk mengenal dan membedakan berbagai molekul target sasaran dan juga mempunyai respon yang spesifik. Fungsi kedua adalah kesanggupan membedakan antara antigen diri dan antigen asing. Fungsi ketiga adalah fungsi memori yaitu kesanggupan melalui pengalaman kontak sebelumnya dengan zat asing patogen untuk bereaksi lebih cepat dan lebih kuat dari pada kontak pertama.<sup>9</sup> Tanpa sistem imun, tubuh akan rentan terkena serangan kuman, parasit, atau virus. Sistem imun juga lah yang berperan melawan serangan berbagai jenis patogen, sehingga tubuh Anda tetap berada dalam kondisi sehat. Sistem imun adalah sistem daya tahan tubuh terhadap serangan substansi asing yang terpapar ke tubuh kita. Substansi asing tersebut bisa berasal dari luar maupun dalam tubuh sendiri. Penyintas atau Pertahanan hidup merupakan kemampuan untuk bertahan hidup di dalam suatu kondisi atau keadaan. Pertahanan

---

<sup>9</sup> Zakiudin Munasir, Respons Imun Terhadap Infeksi Bakteri, Vol.2,No.4, Maret 2001, Hal.193

hidup juga bisa diartikan sebagai teknik atau ilmu dalam menghadapi berbagai ancaman terhadap keselamatan diri.

### 3. Mahasiswa

Secara umum, *mahasiswa* adalah sebutan untuk seseorang yang tengah menempuh pendidikan di sebuah universitas, sekolah tinggi, hingga akademi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, definisi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa, menurut Siswoyo (2007:121) dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.<sup>10</sup> Sedangkan menurut sarwono (1987) mahasiswa merupakan setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun.<sup>11</sup> Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, sebagian sebagian siswa yang menganggur, mencari pekerjaan, atau melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari Sekolah tinggi, Akademi, Institut, Politeknik, dan yang paling umum adalah Universitas.

---

<sup>10</sup> Bella P.L Thaib, Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah Dalam Menunjang Proses Belajar Bagi Mahasiswa Di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemengkes Manado

<sup>11</sup> Dyah Fajar Ebtanastiti, Survei Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Vol.04, No.03 Tahun 2014. Hal. 2

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Autoetnografi. Autoetnografi adalah penelitian yang menjadi salah satu penelitian yang semakin banyak digunakan dalam 15 tahun terakhir. Mengenai auto etnografi yaitu sebagai suatu penulisan yang berangkat dari pengalaman pribadi penulis, dan mengamati sensasi fisik, perasaan, pikiran dan emosi secara sosiologis yang sistematis dan mengingat ulang suatu pengalaman yang emosional untuk lebih memahami pengalaman yang sudah dijalani dari masa lalu sehingga masa sekarang.<sup>12</sup>

Saya sendiri baru mengenal metode penelitian ini ketika sayamenyusun skripsi dengan pembimbing. Bagi saya, metode ini merupakan suatu metode penelitian yang sangat menarik untuk digunakan karena memberi kesempatan kepada saya untuk mengekspresikan dirinya dan bangsanya. Dengan mudah untuk menulis karena metode ini kita hanya menulis tentang pengalaman hidup kita sendiri dari kecil sehingga saat ini. Pemaparan di atas, penulis memahami bahwa dalam penelitian budaya di mana menjadi suatu aspek yang penting dalam penelitian ini, auto etnografi juga menjadi suatu model yang dapat digunakan dalam bidang ilmu kajian budaya. Auto etnografi sendiri memiliki keuntungan dalam mendapatkan data mengenai pengalaman yang

---

<sup>12</sup> Lensa Budaya: Jurnal ilmiah Ilmu-ilmu Budaya, Vol 14, No. 1, 2019 h. 16

bersifat personal, gangguan mental, relasi, atau pengalaman kehidupan terutama orang yang termarginalkan yang sulit diungkapkan pada orang lain.

Dari beberapa pemaparan di atas penulis dapat disimpulkan bahwa autoetnografi memiliki pandangan sendiri dalam memandang suatu permasalahan, baik itu identitas, pendidikan, kehidupan, relasi dan pengalaman yang telah dilewati oleh personal dan bangsanya. Untuk mengungkap hal-hal tersebut dalam suatu penulisan ini bukan hal yang mudah, bahkan itu tidak dapat hanya dengan menggunakan rancangan penulis yang berupa eksperimern, survei, atau suatu daftar pertanyaan saja.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh sumber-sumber, data-data yang diperlukan serta informan yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. penelitian ini berlokasi di Banda Aceh, dikarenakan objek dari penelitian ini adalah peneliti sendiri yang pada saat ini berada di Banda Aceh.

## **C. Informan Penelitian**

Informan adalah subjek atau pelaku dalam penelitian. Informan pada penelitian merupakan peneliti sendiri. Mengenai auto ennografi yaitu sebagai suatu penulisan yang berangkat dari pengalaman pribadi penulis, dan mengamati sensasi fisik, perasaan, pikiran dan emosi secara sosiologis yang sistematis dan mengingat ulang suatu pengalaman yang emosional untuk lebih

memahami pengalaman yang sudah dijalani dari masa lalu sehingga masa sekarang.<sup>13</sup> Alasan peneliti menggunakan subjek diri sendiri karena yang mengetahui situasi dan kondisi penelitian adalah peneliti sendiri untuk kemudahan dalam berjalannya penulisan skripsi ini.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ialah alat bantu untuk pengumpulan data melalui pengukuran nilai variable yang diteliti atau kajian sosial yang diamati. Namun dalam penelitian instrument yang digunakan adalah laptop untuk menunjang kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.

#### **E. Sumber Data dalam Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara pada informan. Untuk menambah data dalam pembahasan penelitian ini maka peneliti menggunakan sumber peneliti sendiri untuk memperkuat dan memperkaya data.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti berdasarkan dari sumber yang telah ada melalui media perantara seperti, buku, jurnal, berita, catatan-catatan bukti,

---

<sup>13</sup> Lensa Budaya: Jurnal ilmiah Ilmu-ilmu Budaya, Vol 14, No. 1, 2019 h. 16



skripsi, artikel dan sebagainya yang berkaitan dengan tema yang dilakukan oleh peneliti.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam peneliti karena bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan saat berada dilapangan. Untuk itu peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi adalah memperhatikan suatu objek dengan pengamatan langsung, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra melalui penglihatan, penciuman pendengaran peraba serta pengecap. Menurut Marshal, Cahterine: Gretchen B. Rosman mengatakan bahwa observasi merupakan alat untuk sebuah penelitian. pengertian ini dikutip oleh sugiyono yaitu "trough observasi, the meaning attached to those behavior. Dengan observasi, penelitian dapat mengamati secara langsung dilapangan yang berkaitan dengan berbagai fenomena diruang lingkup sosial. Secara umum observasi bermaksud untuk mengamati interaksi, persepsi dan kegiatan individu sosial.<sup>14</sup> Adapun observasi dalam penelitian ini di lakukan untuk mengamati kegiatan-kegiatan, situasi dan kondisi yang telah terjadi pada peneliti. Agar kisah yang digambarkan runut dan mudah dimengerti pembaca.

---

<sup>14</sup> M Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almansghur, Metodologi Penelitian Kualitatif (Malang: Ar Ruzz Media 2017), Halm166

## b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, foto dan lainnya.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua metode selesai dilakukan kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama dalam penelitian. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu kepada proses analisis data sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah berupa suatu ringkasan dari catatan lapangan, baik itu catatan awal hingga perluasan maupun penambahan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu pemaparan informasi yang penyajian datanya jelas, rapi dan sistematis yang dilakukan secara tersusun hal ini di perlukan untuk melangkah kepada tahap selanjutnya.

### c. Penarikan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan-penjelasan, Setelah di dapat kesimpulan sementara, kemudian menjadi lebih rinci dan menjadi kuat dengan adanya bukti-bukti dari data.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Ilmu dan Imun

##### 1. Autoimun dan Tumor

Setiap manusia tentunya ingin tubuhnya sehat dan memiliki umur yang panjang, namun Kembali lagi kepada takdir. Di dunia, tidak ada satupun manusia yang menginginkan sakit, kenyataannya sakit merupakan bagian hidup, itulah kenikmatan bagi mereka yang beriman karena dalam Islam sakit merupakan penggugur dosa: juga merupakan suatu jalan untuk mendewasakan diri dalam berikhtiar kepada Allah ta`ala. Sebagaimana dalam hadist Rasulullah Shallahu `alaihi wa sallam bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصِيبُهُ أَدَى مِنْ مَرَضٍ فَمَا سِوَاهُ إِلَّا حَطَّ اللَّهُ بِهِ سَيِّئَاتِهِ كَمَا تَحُطُّ

“Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu penyakit dan sejenisnya, melainkan Allah akan menggugurkan bersamanya dosa- dosanya seperti pohon yang menggugurkan daun-daunnya”. (HR.Bukhari no 5660 dan muslim no 2571).<sup>15</sup>

Penyakit merupakan kondisi abnormal tertentu yang secara negative mempengaruhi struktur atau fungsi Sebagian atau seluruh makhluk hidup dan bukan dari dampak cedera dari eksternal. Penyakit juga dikenal sebagai kondisi medis yang di hubungkan dengan berbagai gejala dan tanda klinis tertentu. Lingkungan tempat tinggal, di mana pun itu, kerap dihinggapi virus dan bakteri. Namun, tubuh memiliki sebuah mekanisme pertahanan untuk menghalau atau

---

<sup>15</sup> HR. Bukhari No. 5660 Dan Muslim No. 2571

menangkal bakteri dan virus itu masuk ke dalam tubuh. Ini dinamakan dengan sistem imun tubuh.

Sistem imun adalah sistem yang membentuk kemampuan tubuh untuk melawan bibit penyakit dengan menolak berbagai benda asing yang masuk ke tubuh agar terhindar dari penyakit. Sistem imun mencakup semua struktur dan proses yang menyediakan pertahanan tubuh untuk melawan bibit penyakit dan dapat di kelompokkan menjadi dua kategori yaitu; sistem imun bawaan (*innate*) yang bersifat non-spesifik dan sistem imun adaptif yang bersifat spesifik.

Daya tahan tubuh non-spesifik yaitu daya tahan terhadap berbagai bibit penyakit yang tidak selektif, artinya tubuh harus mengenal dahulu jenis penyakitnya dan tidak harus memilih bibit penyakit tertentu untuk dihancurkan. Adapun daya tahan tubuh spesifik yaitu daya tahan tubuh yang khusus untuk jenis bibit penyakit tertentu saja. Hal ini mencakup pengenalan dahulu terhadap bibit penyakit, kemudian memproduksi antibodi atau T-limfosit khusus yang hanya akan bereaksi terhadap bibit penyakit tersebut. Daya tahan tubuh non-spesifik mencakup rintangan mekanis (kulit), rintangan kimiawi (lisozim dan asam lambung), sistem komplemen (opsinon, histamin, kemotoksin, dan kinin), interferon, fagositosis, demam, dan radang. Sedangkan daya tahan tubuh spesifik atau imunitas dibagi menjadi imunitas humoral yang menyangkut reaksi antigen dan antibodi yang komplementer di dalam tubuh dan imunitas seluler yang menyangkut reaksi sejenis sel (T-limfosit) dengan antigen di dalam tubuh. Secara umum

sistem imun memiliki fungsi sebagai Pembentuk kekebalan tubuh.<sup>16</sup> Penolak dan penghancur segala bentuk benda asing yang masuk ke dalam tubuh. Pendeteksi adanya sel abnormal, infeksi dan patogen yang membahayakan. Penjaga keseimbangan komponen dan fungsi tubuh. Namun apabila hal tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya maka akan menimbulkan berbagai penyakit yang berbeda, salah satu contohnya adalah penyakit Autoimun atau juga tumbuhnya jaringan baru yang abnormal yang biasa di kenal sebagai tumor.<sup>17</sup>

Autoimun merupakan suatu penyakit yang sering dikenal dengan sistem kekebalan tubuh yang seharusnya melindungi tubuh dari serangan virus atau kuman, namun malah sebaliknya menyerang tubuh sendiri. Penyakit autoimun merupakan respon imun yang mengakibatkan kerusakan pada jaringan tubuh sendiri serta mengganggu fungsi fisiologis tubuh. Penyakit autoimun dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor genetik, infeksi, lingkungan, hormonal, daerah/suku, diet dan toksik/obat. Penyakit autoimun yang disebabkan oleh system imun yang kacau, penyakit ini merupakan penyakit yang tidak menular, namun penyakit ini dianggap penyakit yang mematikan. Banyak penderita

---

<sup>16</sup> Sopyan Hidayat, Achmad Alvian Syahputa, *Sistem Imun Tubuh Pada Manusia...*, hal. 145-146

<sup>17</sup> Sopyan Hidayat, Achmad Alvian Syahputa, *Sistem Imun Tubuh Pada Manusia...*, hal. 145-146

autoimun gagal bertahan yang kemudian meninggal akibat penyakit tersebut.<sup>18</sup>

Tumor (dalam bahasa latin artinya ”pembengkakan”) merupakan sekelompok sel abnormal yang terbentuk hasil proses pembelahan sel yang berlebihan dan tidak terkoordinasi. Dalam bahasa medisnya, tumor dikenal sebagai neoplasia. “*Neo*” berarti “baru”, “*plasia*” berarti “pertumbuhan” atau “pembelahan”. *Neoplasia* mengacu pada pertumbuhan sel-sel di sekitarnya yang normal. Berdasarkan pengertian tumor diatas, tumor dibagi menjadi dua golongan besar yaitu tumor jinak (benigna tumor) dan tumor ganas (malignat tumor), tumor ganas sering di kenal dengan sebutan kanker dan juga menjadi penyakit paling mematikan di dunia.<sup>19</sup>

Menurut Arini kanker dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut

1) Karsinoma

Karsinoma merupakan jenis kanker yang berasal dari sel yang melapisi permukaan tubuh atau permukaan saluran tubuh, misalnya jaringan seperti sel kulit, testis, ovarium, kelenjar mucus, sel melanin, payudara, leher rahim, kolon, rektum, lambung, pankreas dan esophagus. Karsinoma adalah kanker sel epitel, yaitu sel yang melindungi permukaan tubuh, memproduksi hormon dan membuat kelenjar. Contoh

---

<sup>18</sup> Yulia Cahya Khasanah, *Potensi Koeksprasi Chimeric Antigen Receptor (Car) Dan Gen Foxp3 Pada Sel T Regulators Sebagai Modalitas Terapi Penatalaksanaan Autoimun...*, hal. 27

<sup>19</sup> Mauliza Asyari, Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Tumor Payudara Di Rsud Dr.Zainoel Abidin Banda Aceh, *Jurnal Averrous*, Vol.6, No.1 Mei 2020

karsinoma adalah kanker kulit, kanker paru-paru, kanker usus kanker payudara, kanker prostat dan kanker kelenjar tiroid.

2) Limfoma

Limfoma adalah jenis kanker yang berasal dari jaringan yang membentuk darah, misalnya jaringan limfe, lacteal, limfa, timus dan sumsum tulang. Limfoma spesifik antara lain adalah penyakit hodgkin (kanker kelenjar limfe dan limfa).

3) Leukaemia

Kanker ini tidak berbentuk massa tumor, tetapi memenuhi pembuluh darah dan mengganggu fungsi sel darah normal.

4) Sarkoma

Sarcoma adalah jenis kanker pada jaringan penunjang yang berada di permukaan tubuh, seperti jaringan ikat, termasuk sel-sel yang ditemukan di otot dan tulang. Sarcoma merupakan kanker sel mesodermal, sel yang membentuk otot-otot dan jaringan penghubung. Contoh sarcoma adalah leiomyosarcoma (kanker otot halus yang ditemukan pada dinding organ pencernaan) dan osteosarcoma (kanker tulang).

5) Glioma

Glioma merupakan kanker susunan saraf, misalnya sel-sel glia (jaringan penunjang) di susunan saraf pusat.



Kanker yang sering dijumpai pada wanita ialah kanker payudara, kanker payudara merupakan kanker yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan yang menunjang payudara. Sejumlah sel dalam payudara tumbuh dan berkembang dengan tidak terkendali inilah yang disebut dengan kanker payudara.<sup>20</sup> Tipe Kanker Payudara Menurut Ariani berdasarkan jenisnya kanker payudara dibagi menjadi 4 tipe, yaitu:

1) Karsinoma in situ

Kanker payudara ini merupakan kanker yang masih berada pada tempatnya dan belum menyebar atau menyusup keluar dari tempat asal tumbuh.

2) Karsinoma ductal

Karsinoma duktal merupakan kanker yang tumbuh pada saluran yang melapisi menuju ke puting susu.

3) Karsinoma lobuler

Pada tipe ini kanker yang tumbuh di dalam kelenjar susu dan biasanya tumbuh atau diderita oleh perempuan yang telah memasuki masa menopause.

4) Kanker invasif

Kanker payudara ini telah menyebar dan merusak jaringan lainnya. Kanker ini bisa terlokalisir (terbatas pada payudara) dan bisa juga metastatic (menyebarkan ke bagian tubuh lainnya).

---

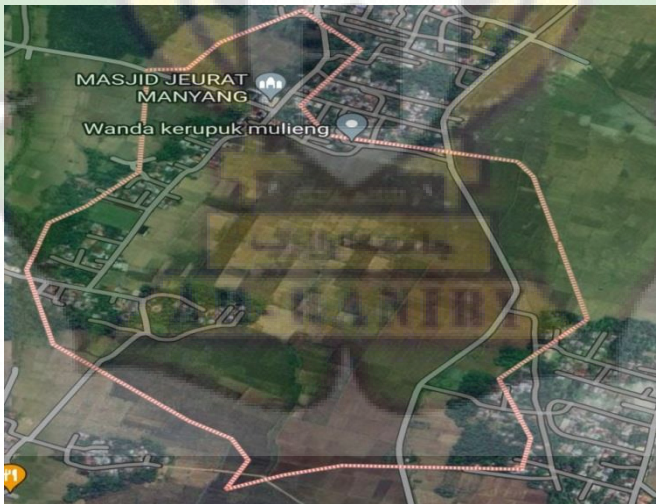
<sup>20</sup> Nadya Utami Maharani, Gambaran Penderita Tumor Payudara Berdasarkan Usia Biologis, Jurnal Medika Hutama, Vol.03, No. 02, Januari 2022 Hal. 1851

Faktor yang memicu adanya Kanker Payudara dapat disebabkan dari beberapa faktor yaitu faktor reproduksi, faktor endokrin, faktor diet dan faktor genetik. Munculnya Penyakit ialah suatu masalah hidup yang berpengaruh besar terhadap kehidupan seseorang baik dalam bidang pendidikan maupun dunia kerja. Penyakit sering dianggap suatu yang melemahkan dan dianggap memiliki keterbatasan, Namun penyakit tidak boleh menjadi suatu alasan untuk terkuburnya mimpi ataupun cita-cita seseorang.<sup>21</sup>

## **B. Biografi Narasumber**

maulidaryani, lahir pada tanggal 05 September 2000 di desa Jeurat Manyang, kecamatan Mutiara timur, kabupaten Pidie.

Gambar 4.1 Peta Desa Jeurat Manyang



---

<sup>21</sup> Nadya Utami Maharani, Gambaran Penderita Tumor Payudara Berdasarkan Usia Biologis, Jurnal Medika Utama, Vol.03, No. 02, Januari 2022 Hal. 1851

My merupakan anak ke 5 dari lima bersaudara, kakak pertama bernama Miftahul Jannah, kedua Asmaul husna, ketiga Aisyatur Radhiah, keempat Zuraida yang juga merupakan alumni dari mahasiswi Universitas Islam Negeri Banda Aceh di Fakultas Sains dan Teknologi. Semua kakak My merupakan lulusan sarjana dan terakhir adalah MY sendiri, yang sedang berjuang menempuh Pendidikan terakhir saya di Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

MY lahir pada masa konflik antara GAM dengan TNI, GAM yang ingin memperjuangkan Aceh merdeka karena merasa ketidakadilan atas sumber daya yang di ambil dari Aceh, namun hanya mendapatkan hasil yang sedikit. Pada saat itu keadaan sangat kacau terlebih lagi di tempat saya lahir karena merupakan tempat asal mula terjadinya pemberontakan. MY terlahir oleh seorang ibu yang luar biasa yang Bernama Nurjannah dan Ayah MY Bernama Zakaria.

Banyak masyarakat menganggap ibu MY perempuan pemberani dimana masa yang sedang darurat namun ibu MY tetap berjuang bekerja dan menempuh jarak yang lumayan jauh tanpa rasa takut, sedangkan pada masa itu pembunuhan yang disebabkan ricuhnya GAM dengan TNI itu membuat sulit untuk keluar masuk perkampungan, tanpa rasa takut ibu MY berjulan saat itu dan Ketika di introgasi sama TNI beliau menjawab dengan tegas tidak ada niat lain selain mencari rezeki, karena keberanian dan kejujuran beliau Allah selalu mempermudah perjalanannya dan melindunginya.

Pada masa itu keadaan sangat darurat dimana malam yang harusnya kami jadikan waktu untuk beristirahat namun malah penuh dengan kewaspadaan akan peluru yang berterbaran di luar sana yang dapat menembus dinding rumah kayu kami. Bahkan saat kami sedang tertidur lelap. Namun, tiba-tiba terdengar bunyi tembakan, dengan rasa takut dan panik ibu membawa kami turun dari ayunan pindah ke bawah dan harus membaringkan badan kami di atas yang beralaskan tanah agar terhindar dari peluru.

Kami memang berasal dari keluarga yang kurang mampu, tetapi karena kami mempunyai orang tua yang luarbiasa yang menanam didikan bahwa semua anaknya berhak sukses dan berpendidikan tinggi. Dari kecil saya sudah melihat betapa susahnyanya perjuangan orang tua MY, baik dari masa konflik yang rela mempertaruhkan Nyawa untuk menghidupi kami ataupun dalam mengajarkan kami tentang agama maupun tentang kemandirian.

Karena keadaan perekonomian kami yang terbilang rendah ibu saya juga ikut serta membantu perekonomian Ayah demi kebahagiaan keluarga kecilnya, namun sambilan itu juga ummi kami tidak melupakan perannya sebagai ibu yang merupakan madrasah pertama untuk anak-anakNya, ibu tetap mengajarkan kami membaca Al-Qur'an walaupun hanya dengan menggunakan pendengaran ibu kami tau letak baris dan huruf yang salah yang terdapat pada bacaan kami. Setiap hari ibu MY bekerja untuk membantu perekonomian keluarga kami. Jika musim sawah maka kakak MY pun ikut membantu juga, paginya ibu MY jualan mie

aceh atau dengan sering dikenal dengan sebutan mie caluk di sekolah dasar tepatnya di sekolah tempat MY belajar pada masa itu.

### **1. SDN Karieng**

Ketika pertama kali menumpuh pendidikan formal penulis bersekolah di SDN karieng tepatnya di kampung nenek , masih satu kampung namun berbeda desa. Jarak nya seitar 3 km dari rumah. Dari pertama masuk sekolah MY sudah memiliki penyakit, setiap BAB selalu mengeluarkan penyakitnya yang disertai darah. Setiap paginya ibu jualan mie di kantin sekolah SDN yang bertempat I desa kami, setiap pagi ibu mengantarkan MY sekolah setelah mengantar barang jualan ke sekolah, Sekitaran jam 11:30 ibu kesawah, lalu siangnya ibu jualan baju, kain dan lain-lain dengan saya .

Dari kecil MY sudah terbiasa melihat perjuangan orang tua MY , betapa susahnya orang tua MY berjuang untuk kebahagiaan anaknya. Hal itu membuat MY berpemikiran bahwa saya harus sukses nanti nya, MY harus mandiri dan membanggakan kedua orang tua MY . Ketika saya meranjak kependidikan tepatnya pada kelas 3 SD karena ibu MY suka menanam maka rumah kami pun penuh dengan tumbuhan baik itu bunga maupun tanah yang di jadikan lahan untuk berkebun, saat itu didepan rumah kami terdapat 5 batang pohon pepaya. Saat hujan lebat pohon pepaya pun tumbang dan banyak buah yang belum sempat matang, lalu MY kumpulkan dan MY tampung di rumah kami, mungkin sekitar 1 kamar yang luasnya 3x3 dan saya pun terpikir, kenapa semua ini tidak bisa saya jadikan es papaya yang bisa saya jadika uang dan

tidak mubazirkan buah yang harus terbuang karena tidak termakan dikarnakan terlalu banyak. Lalu MY membantu ibu MY membuat es pepaya yang kemudian MY jual di sekolah untuk teman-teman MY, saat itu banyak yang menyukai es pepaya dan Alhamdulillahnya semua pepaya bisa saya jadikan penghasilan.

Saat itulah pertama kalinya saya mulai terpikir bahwa MY juga bisa membantu orang tua MY kelak. Pada musim panen MY dan kakak MY ikut turun ke sawah-sawah orang dan membantu pemilik sawah menggotong padi untuk di bawa ketempat yang lebih dekat dengan jalan, kami memberikan tenaga kami untuk pemilik sawah maka gantinya nanti tenaga kami di ganti oleh padi yang di bagikan sebagai ganti lelah kami.

Ketika MY memasuki kelas 4 SD penyakit saya semakin membesar dan mengeluarkan darah lebih banyak ketika BAB, Karena orang tua MY melihat pendarahannya semakin parah, kemudian ibu MY mebawa saya kerumah sakit, dari kampung yang kemudian di rujuk ke Zainoel Abidin. Saya meninggalkan proses belajar MY untuk pengobatan tersebut, 1 bulan kami di sana namun tidak mendapatkan penanganan, karena di anggap itu bukan penyakit yang memicu tumor atau hanya di anggap wasir (ambien), 1 bulan itu kami menghabiskan biaya yang cukup besar. Hingga akhirnya kami pulang menjalani pengobatan tradisional karena penyakit itu dianggap tidak perlu melakukan tindakan operasi. Berbagai pengobatan MY lalui tanpa paham fungsinya dan kegunaannya, namun tetap dijalankan, dari menduduki batu yang sudah di bakar, kelapa kecil yang di panaskan, hingga meminum



ramuan yang MY sendiri tidak mengerti khasiatnya namun harus tetap mengikuti. Satu bulan kemudian darahnya semakin banyak bagaikan membuka keran air karena penyakit yang sudah semakin membesar. Ibu MY pun mulai yakin bahwa ini penyakit biasa melainkan penyakit yang berbahaya, kemudian ibu saya meminjamkan ponsel pintar (*handphone*) milik tetangga untuk mengambil gambar yang kemudian di cetak dan di perlihatkan pada dokter.

Setelah itu barulah dokter percaya bahwa ini penyakit membahayakan dan bukanlah ambiyen, dan kebetulan saat MY keluar dari ruang dokter saya ingin BAB. Yang biasanya MY masukin sendiri kemudian ibu memperlihatkan kedokter bahwa penyakitnya berbeda, Disaat situasi tersebut barulah dokter mengidentifikasi bahwa penyakit saya bernama *Polipriti*, dan langsung di ambil tindakan untuk operasi. Setelah masa penyembuhan MY mulai sekolah seperti biasanya, dan MY juga sering mengalami mimisan yang dianggap itu biasa dan karena tidak memiliki keluhan lain maka MY membiarkan hal itu, dokter mengatakan bahwa pembuluh darah otak MY rapuh dan mudah pecah.

## **2. SMP N 1 Mutiara**

Setelah MY menyelesaikan sekolah dasar, kemudian MY melanjutkan Pendidikan di SMP 1 Mutiara, di Bereunuen, saat itu MY punya satu teman yang paling dekat, prinsip MY berteman boleh dengan siapa saja akan tetapi seorang teman tidak boleh menjadi penghalang untuk MY menggapai cita-cita MY. Pergaulan



yang bebas cukup melekat pada teman saya tetapi MY sendiri harus memiliki cukup batas pergaulan. Pertemanan yang kian akrab kami selalu bersama baik di kelas maupun di luar kelas, namun ketika bagian belajar kami sudah beda arah terlebih lagi saat MY duduk di bangku kelas tiga SMP ada satu perlombaan yaitu menghafal Al-Qur'an, ibu MY sangat senang jika MY mengikuti lomba tersebut, diam-diam MY belajar dan mendaftarkan diri pada saat itu, hafalannya pun hanya juz 1.

Berdasarkan hasil dari perlombaan tersebut MY mendapat juara 2 di lomba tersebut, dan saat pembagian raport di ambil oleh wali masing-masing siswa dan ibu MY mewakili MY, sedangkan saya pergi ke Banda Aceh untuk liburan, ya dari kecil setiap liburan MY selalu di Banda Aceh. Ketika ibu MY hendak mengambil raport MY, nama MY di umumkan menggunakan microfon sebagai pemenang juara ke dua lomba hafalan juz 1. Ibu MY merasa sangat senang karena merasa di panggil secara khusus oleh prestasi anaknya. Hal tersebut menjadi suatu kebanggaan tersendiri dalam diri MY dimana mampu membuat ibu MY bahagia pada saat itu.

### **3. MA N 2 PIDIE**

Pendidikan formal setelah selesai dari SMP, MY melanjutkan Pendidikan di MAN 2 Pidie, berdekatan juga dengan SMP MY dulu. Disini MY mulai belajar lagi tentang agama dan menjaga sikap dan pergaulan MY, bertemu dengan teman baru dan kembali harus memulai beradaptasi lagi, di akhir semester MY kembali mendapatkan prestasi khusus karena menyelesaikan hafalan juz 30

MY. Menempuh pendidikan di kelas 1 dan 2 masih MY lewati dengan normal. Namun ketika MY memasuki kelas 3 MAN MY mulai merasakan nyeri bagian payudara, nyeri yang cukup sering dan bagaikan di tusuk jarum, keadaan demikian MY anggap normal dengan fikiran bahwa hal tersebut biasa terjadi pada wanita bila menjelang dewasa dimana bentuk tubuhpun akan menyesuaikan. Suatu ketika kakak MY menceritakan bahwa ia memiliki teman yang baru saja menjalani proses operasi tumor payudara, MY mulai tersadar terhadap keluhan tubuh MY setiap sebelum dan sesudah haid, MY berinisiatif untuk memeriksa bentuk dan ukuran payudara MY, dengan pengetahuan MY mulai memeriksakan apakah ada perbedaan benjolan yang muncul.

Dari pemeriksaan secara mandiri MY mendapati lima benjolan dari payudara sebelah kanan dan tiga di payudara sebelah kiri saya. Kemudian MY mulai memberitahu kepada orang tua dan mengambil rujukan kerumah sakit umum di Sigli agar mendapatkan penanganan yang lebih baik lagi, kemudian dokterpun menyatakan itu harus segera di operasi. Saat itu MY datang seorang sendiri menggunakan angkutan umum. Tidak lupa mengabari keluarga di rumah bahwa dokter telah menyarankan untuk dilakukan operasi sesegera mungkin. Kemudian MY inisiatif datang untuk mendaftarkan diri menjadi pasien rawat inap dan sekaligus daftar untuk operasi. Meskipun rencana awal untuk kerumah sakit bersama dengan ibu MY tetapi mengingat ibu saya sudah memasuki usia renta dan membuat beliau sangat cepat merasakan lelah.

Operasi pun berjalan dengan lancar dan empat benjolan yang di ambil di payudara kanan namun berbeda tempat. Setelah operasi MY diharuskan kontrol kerumah sakit bagian poli beberapa kali dan control tersebut sering MY datang seorang diri tanpa ditemani oleh keluarga. Setelah dirasa memungkinkan untuk kembali bersekolah MY mulai sekolah seperti biasanya namun setiap hari minggu dan hari tertentu dengan jadwal dokter saat itu ditangani oleh dokter Januar, harus ke poli untuk control luka operasi.

Selang satu bulan setelah operasi dokter kembali menyarankan untuk tindakan operasi pada payudara sebelah kiri karena juga terdapat benjolan, dan operasi ketiga inilah yang paling sulit bagi MY, proses operasi berjalan lancar namun keadaan tubuh MY kian melemah dan detak jantung yang tidak stabil dengan keadaan tersebut MY hampir dinyatakan koma. Keadaan tubuh MY beransur-ansur membaik setelah beberapa jam melemah dan MY sangat bersyukur bahwa Tuhan masih memberi saya kesempatan untuk berjuang dalam kehidupan yang MY jalani.

Selesai dengan operasi benjolan tersebut pulang Ketika jadwal control ulang MY ingin ganti perbannya di puskesmas terdekat, karena menghindari banyak ketidakhadiran saya di sekolah di sebabkan kondisi kesehatan MY, walaupun guru memaklumi MY untuk lebih mengutamakan istirahat di rumah, namun MY tetap ingin sekolah dan belajar seperti kawan MY yang lain, karena sakit tidak boleh jadi penghambat Pendidikan MY.

Kontrol di puskesmas dan mendapatkan penganganan yang kurang baik dan steril maka luka jahitan operasi MY pun mulai

infeksi, selang satu hari dan MY langsung kerumah sakit untuk control ulang. Saat itu MY di tangani oleh dokter Evan. Dan semakin hari lukanya semakin infeksi hingga mengeluarkan darah dan nanah, setiap control MY pergi sendiri dari kampung menuju kota dengan angkutan umum karena kakak MY sibuk mengajar di sekolahan dan saat itu MY dalam keadaan demam tinggi, lemas, pucat juga luka jahitan MY robek. Ketika di rumah sakit MY terpaksa berdiri sebab banyak pasien lainnya dan persediaan kursi yang sedikit. Namun kadarullah, saat itu MY jumpa dengan guru MY. Melihat kondisi MY yang lemah juga dalam keadaan demam tinggi guru MY mencarikan tempat duduk untuk MY.

Kemudian muncul gatal tepatnya di payudara kiri yang luka terinfeksi yang semakin hari semakin menyebar. Saat itu MY merasa berjuang sendiri sebab apapun keadaan hanya MY yang tau kondisi tubuh MY. Berbagai macam cara MY coba untuk menyembuhkan luka dan gatal yang terdapat di payudara MY yang semakin hari semakin menyebarluas. Sampai MY sudah terfikir mungkin ini akhir hidup MY karena luka tersebut sudah hampir satu tahun, MY tempelkan bawang putih yang katanya anti kanker, rasa perih hingga kulit MY terkelupas.

Sampai akhirnya MY putus asa dan saat control saya shalat di masjid depan rumah sakit, MY berserahdiri tanpa MY sadari air mata terus mengalir, dan MY focus pada shalat dan seakan mengadu di depan Allah saking putus asanya dan meminta kesempatan untuk hidup dan menjadi hamba lebih baik lagi karena MY merasa belum cukup amal untuk kembali pulang. Hingga

akhirnya tiap MY selesai whudzu' air yang tersisa atau tertampung saya oleskan pada luka gatal dan itu menjadi rutinitas MY, hingga akhirnya MY sembuh dari luka tersebut.

MY mulai semangat Kembali dan menjaga pola makan MY, dimana yang lainnya jajan, namun MY hanya berbekal puasa senin dan kamis. Pelan-pelan MY mulai berjualan olshop, yang pertamanya MY hanya mengambil barang pada orang lain yang kemudian bisnis MY semakin berkembang dan semakin ramai pelanggannya. Singkat cerita saya bisa membeli handphone dari usaha bisnis olshop tersebut, lalu MY mulai di hantui oleh masa depan yang harus saya pilih, antara masuk ke perguruan tinggi atau memilih berhenti. Namun pastinya orang tua MY menginginkan anaknya semua bisa sarjana. Dan benar saja MY di tuntut masuk ke perguruan tinggi.

Pada saat UN berlangsung MY dan teman-teman MY mendaftarkan diri melalui SNPTN saat itu hanya bisa memilih tiga jurusan, dikarenakan MY menyukai jurusan psikolog saat itu MY mendaftarkan diri di Universitas Syiah Kuala dengan dua pilihan yaitu psikolog dan sejarah, namun MY dinyatakan tidak lulus, kemudian di hari selanjutnya MY mendapat undangan dari Uin Ar-raniry melalui Span Ptkin. Namun MY tidak mengambil kesempatan karena tergiur dengan ilmu Kesehatan dan ingin menjadi perawat. Setelah MY lulus MAN MY dan teman berangkat ke banda Aceh untuk ikut tes perguruan tinggi, yaitu poltekes dengan jurusan D4 keperawatan banda Aceh.

Pada sekolah sebelumnya MY di jurusan IPS dan kami hanya belajar sedikit tentang IPA. Setelah MY melakukan berbagai tes namun, dari hasil tersebut takdir mengatakan bahwa MY tidak bisa melanjutkan pendidikan MY di keperawatan di Poltekes lalu kemudian MY kembali mengikuti tes tepatnya di Universitas Syiah Kuala dikarenakan MY berasal dari jurusan sebelumnya IPS maka MY hanya bisa memilih jurusan sesuai dengan jurusan yang sebelumnya, saat itu MY memilih jurusan sosiologi namun dikarenakan MY tidak ingin kuliah di jurusan sosiologi maka saat itu MY mengurungkan niat MY untuk melihat hasil tes MY pada saat liburan dan sibuk-sibuknya kakak MY yang pertama yang bernama Miftahul Jannah mengajak MY liburan ke Sabang. Di sana MY liburan sambil belajar, waktu itu MY sempat tertarik dengan wanita yang menggunakan cadar. MY terheran Kenapa para wanita itu memilih untuk bercadar, sedangkan MY melihat di sekeliling MY banyak yang menggunakan cadar namun mereka tidak bijak dalam bersikap ketika sedang berada di luar, dikarenakan pemahaman MY yang kurang tentang cadar, MY sempat menyalahkan cadar atas sikap wanita yang memakai cadar.

Namun Seiring berjalannya waktu MY mulai lebih perhatian terhadap wanita yang tidak menggunakan cadar dengan wanita yang menggunakan cadar dari pergaulan, sikap dan cara mereka berinteraksi di lingkungannya. Namun MY mulai menyadari bahwa tidak seharusnya MY menyalahkan cadar, saat itu MY mulai mencari tahu dari berbagai ustad di tempat pengajian MY dan juga melalui dakwah di sosial media berupa YouTube maupun dari



Instagram. Kemudian saat MY berliburan ke Sabang MY mencoba hal baru yaitu memakai cadar, karena saat itu menurut MY tidak ada yang kenal MY di sana dan MY ingin mencoba memakai cadar. Singkatnya dari perjalanan sampai dengan ketika saya berliburan di sana, MY merasa nyaman baik dari segi pandangan maupun kenyamanan yang MY rasakan waktu itu terasa seperti MY bebas karena aurat MY terjaga walaupun MY tertidur. Cadar juga melindungi MY dari gangguan. Setelah 3 hari MY berliburan di Sabang MY kembali pulang ke Banda Aceh namun tidak menggunakan cadar karena saat itu MY merasa belum siap dan belum cukup ilmu untuk menggunakan cadar.

#### **4. Universitas Islam Negeri Ar-raniry**

Berada di kota Banda Aceh MY mendaftarkan diri untuk menjadi mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-raniry, ketika proses pendaftaran terdapat tiga pilihan jurusan, MY tertarik dengan pilihan yang pertama yaitu psikologi, MY menyukai psikologi dengan pengetahuan MY bahwa psikologi adalah ilmu jiwa dan MY sangat tertarik untuk mempelajari hal tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sosial MY, pilihan kedua adalah bimbingan konseling Islam, tidak jauh berbeda dengan pilihan pertama MY menyukai ilmu tersebut dan pilihan terakhir adalah Sosiologi Agama. Sedikit terlintas dalam benak MY mengenai jurusan tersebut berbekal pengetahuan di SMA MY hanya mengetahui bahwa Sosiologi merupakan ilmu yang berhubungan masyarakat. Setelah mengikuti tes MY terpilih menjadi mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda



Aceh di fakultas Ushuluddin dan Filsafat pada prodi Sosiologi Agama. Pada saat penerimaan mahasiswa baru UIN Ar-Raniry mengadakan PBAK, PBAK merupakan serangkaian kegiatan pembekalan bagi mahasiswa baru untuk mengenal proses pendidikan dan pembelajaran serta kegiatan kemahasiswaan di lingkungan kampus. Di hari pertama para mahasiswa baru diarahkan untuk berkumpul di lapangan, berdiri sesuai nama fakultas masing-masing dan pada saat itu MY mendapatkan teman-teman baru baik dari jurusan yang sama maupun yang berbeda jurusan.

Ribuan mahasiswa berkumpul dilapangan tersebut, munculnya rasa penasaran terhadap wanita-wanita bercadar di acara PBAK, terlebih dalam area fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Saya memberanikan diri untuk berkenalan terlebih dahulu dan ketika sudah mulai mengobrol MY kembali menanyakan tujuan dan alasan dari mahasiswi yang menggunakan cadar. Dari berbagai jawaban membuat MY mengumpulkan niat dan tekad untuk memilih menjadi salah satu wanita bercadar, namun dari sisi lain orang tua MY belum siap jika MY memilih untuk bercadar, semester pertama MY lalui sebagai mahasiswi UIN Ar-Raniry sambil mencari tahu ataupun mengumpulkan niat untuk bercadar kerana mempunyai dunia yang berbeda.

Saat MY telah resmi menjadi mahasiswi Uin Ar-raniry, MY tinggal di Asrama putri dari kecamatan MY. Disana MY juga mendapatkan banyak kawan, salah satunya kakak MY yang berinisial Z juga tinggal satu asrama tersebut. Namun walaupun

kami satu asrama namun dipisahkan oleh kamar yang berbeda, dan walaupun kami satu atap tetapi kami jarang jumpa, karena kakak MY punya kesibukan sendiri, dan dia merasa bahwa kami memiliki dunia masing-masing. Motor bekas yang MY beli Ketika MAN MY kasih ke kakak karena menurut MY dia lebih membutuhkan itu dari pada MY. Tetapi Ketika MY sudah masuk kuliah, MY sering menggunakan angkutan umum dan sering jalan kaki dan menunggu jemputan sampai magrib di Uin Ar-raniry.

Kakak MY adalah orang yang tegas namun, ketegasannya sering melukai hati MY , sampai sekarang MY masih teringat kata-kata beliau yang melukai hati MY yang terkadang hanya dengan permasalahan sepele. Suatu hari MY diajak makan mie bakso tempat yang sering MY kunjungi dari sebelum saya kuliah, saat itu teman-teman nya juga ikut, dan MY satu motor dengan kakak MY kata-kata yang sangat menggores itu pun keluar saat itu, saya di bonceng dan kami berbincang-bincang kakak MY mengatakan,” aku malu punya adek seperti kamu, kalau bisa aku ingin mengembalikan semua barang kamu. Berbeda dengan adek dari kawan-kawan aku.” Tanpa sadar air mata sudah tak mampu MY tanpung hingga akhirnya pecah, namun MY hanya terdiam tanpa melakukan perlawananan sambil berfikir,” padahal motor yang sekarang beliau kendarai adalah punya MY, kenapa beliau tega mengeluarkan kata-kata itu.

Tetapi biarlah, karena jika nanti MY perpanjangkan dengan ego beliau yang tinggi akan membuat beliau mengembalikan kereta tersebut. Apalagi beliau butuh motor itu untuk kerja, kuliah,

mengajar”. MY hanya mengambil nasehat dari beliau walaupun terkadang kata-kata beliau sering menyakiti MY hingga membuat MY tidak bisa tidur dan selalu menangis karena sikap beliau terhadap MY. MY memasak dan selalu menunggu beliau pulang untuk makan Bersama, walaupun terkadang saat saat MY menunggu dan ketiduran tapi ketika beliau pulang sudah makan di luar. Satu asrama menyadari hubungan kami yang retak dan tidak baik-baik saja. Tidak jarang ada kawan MY yang bertanya,” kenapa kamu selalu baik? Padahal kakak kamu tidak peduli terhadap kamu.” MY hanya terdiam. Tapi saat itu MY bersyukur Allah kirimkan kawan dari kakak MY yang memberikan perhatian menggantikan kakak MY, walaupun sedih tapi MY merasa punya sosok kakak walaupun dari orang lain.

Sebut saja Ulfa, saat itu beliau merupakan duta membaca mewakili Aceh. Kakak Ulfa selalu tau ketika MY bersedih, pernah suatu ketika MY di marahi kakak MY hanya karena MY memakai handsok tangan nya, padahal sebelumnya MY sudah izin atau mungkin kakak MY lupa. MY yang dalam proses belajar dan duduk di kursi depan mata mulai berkaca saat membaca pesan dari kakak MY yang menyakiti hati MY , lalu MY langsung alihkan pandangan agar tidak ada yang tau MY menangis. Ketika selesai proses belajar kakak rahma menjemput MY, MY hanya terdiam karena kesedihan mengingat pesan dari kakak MY . “kenapa? Ada masalah ya...? Cerita sama kakak”. MY langsung di bawa ke lapangan di belakang kampus unsyiah dan semuanya pecah, MY hanya menangis dan bersedih. Tak lama kemudian hujan pun turun

dan kami pun pulang dalam keadaan basah. Alhamduillah bisnis olshop yang MY jalani dari MAN masih berjalan dengan lancar bahkan MY bisa punya anggota yang membantu MY.

Saat MY mau ke kampus MY harus berjalan kaki sejauh 5 km, untuk bisa naik bus trans kotaraja atau sering di sebut dengan tayo. Saat di dalam bus ada yang membagikan informasi tentang beasiswa dari gubernur Aceh, namun MY mendapat informasi itu ketika menjelang ditutupnya penerimaan biasiswa tersebut. Tepatnya MY tau satu hari sebelum penutupan. setelah pulangny dari kampus MY buka lemari dan melihat berkas tes dulu untuk persyaratan pendaftaran beasiswa, dan kadarullah semua bahannya sudah hampir lengkap, disitulah MY merasa punya kesempatan.

Keesokan harinya MY langsung membawa berkas itu dan sisanya bisa di lengkapi besoknya lagi, lalu MY pulang balik dari kampung untuk mempersiapkan berkas lainnya. Alhamdulillah MY lulus sebagai penerima beasiswa BPSDM. Ketika MY merancak ke semester 2 kakak MY nomor 4 telah menyelesaikan percikannya di UIN ar-raniry fakultas saind dan teknik kimia tepatnya pada tanggal 16 Februari 2020 kakak MY yang bernama samaran bunga wisuda dan momen itu MY manfaatkan untuk membujuk kedua orang tua MY agar mendapatkan izin untuk bercadar. Dan Alhamdulillahnya mereka mengizinkan MY untuk bercadar esoknya pada tanggal 17 Februari 2020 merupakan hari pertama MY kuliah semester 2 yang juga merupakan hari pertama MY menggunakan cadar di UIN ar-raniry.

Ketika MY sudah menggunakan cadar MY mulai lebih perhatian terhadap sikap MY karena bercadar juga berarti harus menjaga sikap dan adabnya ketika berada di luar untuk menghindari pandangan orang atau kesalahpahaman terhadap cadar. Ketika itu banyak ujian yang berdatangan bertubi-tubi kehilangan kawan, mendapat masalah di lingkungan baru ataupun lingkungan lama. Namun, MY yakin setiap pilihan yang baik pasti juga diiringi dengan ujian untuk meningkatkan derajat kita dan untuk melihat apakah kita benar dengan pilihan tersebut atau malah kembali ragu.

Dari kecil MY sudah punya keinginan untuk mandiri dan merasa malu jika harus minta-minta sama orang tua, apapun keinginan MY terbiasa berusaha menabung dan kerja dulu untuk menggapai keinginan MY karena MY tau gimana susah nya orang tua MY saat mencari nafkah untuk membiayai anak-anaknya. Dari uang olshop MY menabung dan juga tabungan lebih dari beasiswa sewaktu MAN terkumpul sekitar 15 juta tepat pada tanggal 19/03/2020 Alhamdulillah Allah percaya dan beri rezeki itu hingga saya bisa beli motor sendiri, tidak pernah terbayangkan di umur yang 19 tahun bisa menghadiahi diri sendiri motor tanpa harus meminta kepada orang tua.

Disaat teman sebaya MY tinggal milih motor apa yang dia suka, tetapi MY untuk bermimpi saja tidak berani, bisa memiliki motor bekas saja MY sudah sangat bersyukur. Saat itu motor yang MY mau beli 19.400 juta dan ternyata MY kurang 4.400 lagi. Kemudian MY pinjam sama kakak MY dan Alhamdulillah prosesnya lancar. MY sangat senang bisa meringankan beban orang

tua, walaupun MY belum bisa membuat orang tua berhenti kerja. Setelah punya motor sendiri MY mulai cari kerja lagi yang bisa menjadi ilmu untuk diri MY sendiri, kemudia MY mendaftarkan diri menjadi ustadzah di TPA, untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak sambil kuliah dan mengisi waktu kosong.

Jarak tempat MY tinggal dengan tempat mengajar lumayan jauh, dari Darussalam ke lampaseh kota. Kemudian mulai ada virus yang berasal dari Whuhan Cina yang wabahnya menyebar keseluruh nagara, sehingga banyak masyarakat yang khawatir karena banyak kasus kematian yang di akibatkan dari virus tersebut, yang di kenal dengan sebutan corona/ Covid-19. Virus Covid-19 membuat begitu besar perubahan di seluruh negara terkususnya Indonesia. Hingga semua kampus di tutup dan harus kuliah secara online, tidak bisa keluar rumah secara bebas dan harus menjaga jarak, masa-masa perkuliahan kami di renggut oleh Covid-19, dimana yang seharusnya kami belajar dan mengembangkan wawasan namun harus terhenti oleh keadaan.

Semua mahasiswa pulang ke rumah masing-masing dan pulang ke kampung masing-masing, tidak terasa semester persemester kami lalui secara online, tepat di bulan 9 salah satu dari teman sejurusan MY mengalami musibah, dan dia juga menjadi salah satu motivasi MY berani bercadar. Dia mengalami kecelakaan, adik, ibunya, dan dia berada di rumah sakit yang berbeda. MY pun sedih dan pergi untuk menjenguknya, dan membantu menjaga nya saat di rumah sakit Zainoal Abidin. Ketika dia selesai operasi MY pulang kekampung dan 2 hari ketika



perjalanan kembali ke Banda Aceh mengalami kecelakaan. Alhamdulillah MY tidak mengalami luka hanya motor MY sedikit bermasalah, besok nya MY berangkat ke banda melalui angkutan umum, rasa sakit di tubuh MY pun mulai terasa. Namun MY tetap harus kembali karena MY kuliah.

Berada di rumah pastinya akan membuat MY tidak fokus kuliah dan memilih rebahan, oleh karena itu MY memilih untuk tetap di banda walaupun daring. semester 4 akhirnya MY memutuskan untuk pindah ke dayah karena saat itu menurut MY tinggal di dayah juga bisa sambil belajar agama, dengan senang MY membujuk kedua orang tua saya dan Alhamdulillah orang tua pun mengizinkan MY dan mengantar MY beserta barang MY dari kampung melalui gunung menggunakan becak, betapa bahagianya saya pada hari itu, merasa di sayangi dengan penuh perhatian. Pertama kali nya MY merasa Bahagia yang tidak bisa MY ukur. Setelah di dayah MY memilih untuk berhenti jualan olshop karena itu menghambat perkuliahan MY , tanpa MY sadari MY mulai lalai dan lebih mengutamakan olshop dari pada tugas kampus, sejenak MY merenungkan tujuan MY ke banda adalah kuliah, kerja bisa nanti ketika MY sudah menyelesaikan studi.

Kemudian MY beralih ke juala gorengan, sosis, bakso goreng, tempe goreng yang kemudian MY antar dari dayah MY ke tempat kakak MY mengajar di mata ie. Dari jualan ini MY memperoleh uang bersih 200 ribu dari total 300/350 ribu perhari nya. Untuk proses pembuatannya pun MY hanya membutuhkan waktu 2 jam untuk menyelesaikan pesanan tersebut. Setiap pagi



sekitaran jam 07:00 pagi MY sudah di pasar rukoh untuk membeli bahan perlengkapannya, dan jam 09:00 pesanan MY di antar ke tempat kakak MY.

Pada saat liburan menjelang masuknya semester 5 MY pun memilih tidak pulang kampung dan mencari kerja untuk meringankan biaya MY ketika berada di Banda Aceh, lalu MY memperhatikan kawan MY yang bekerja menjadi asisten rumah tangga atau sering di sebut dengan art. MY pun mulai berfikir bahwa tidak ada yang salah dengan bekerja sebagai ART, pekerjaan halal dan MY rasa mampu untuk mengerjakannya dan akhirnya MY mencari lowongan kerja di aplikasi instagram dan MY pun menemukan lowongan sebagai art, saat itu di pikiran MY bahwa jika MY bekerja sebagai pembantu rumah tangga mungkin lebih baik, dimana tersedianya tempat tinggal dan juga untuk kebutuhan makan sudah ada. Yang MY butuhkan adalah tempat tinggal dan kebutuhan perut agar bisa mencukupi tenaga untuk bekerja, penghasilan dari bekerja juga bisa MY tabung. Kemudian MY meujuk orang tua MY agar di izinkan untuk bekerja sebaga art, MY memberikan pemahaman bahwa MY hanya ingin bekerjar megurus rumah, hitung-hitung bisa menutupi uang jajan juga, setelah meujuk dan memberi pengertian dan akhirnya saya diizinkan untuk bekerja.

MY bekerja sebagai art sekaligus MY meminta persyaratan untuk bisa keluar setelahy tugas MY selesai karena harus mengajar di sore harinya namun gaji awalnya 600.ribu, namun, karena sorenya ngajar maka gajinya dipotong menjadi 300 ribu

perbulannya. Alhamdulillah semua berjalan lancar dan setiap subuh sampai jam 06:00 tugas MY sebagai art sudah siap semua dari memasak, nyapu dan ngepel semua ruangan, bahkan MY sempat shalat tahajud sebelum subuh. Sorenya MY baru izin untuk keluar karena harus ngajar. Uang gaji ngajar dan gaji kerja sebagai art MY simpan untuk keperluan Pendidikan yang akan mendatang, kemudian MY menemukan tempat kerja baru masih sebagi art namun tempat dan pemilik rumah nya lebih baik lagi dan juga menghargai MY.

Gajinya juga MY simpan dan MY gabungkan kemudian MY izin pulang kekampung untuk membeli kulkas untuk ibu MY agar memudahkan menyimpan makanan.karena biasanya MY selalu kepasar untuk belanja, jika tidak ada MY maka jarang ada yang mau kepasar. Dan Alhamdulillah orang tua MY sangat senang ketika MY membelikan, ibu MY mungkin tidak meminta itu dari MY tetapi MY tau jika MY hadiahkan itu ibu MY akan menerima dan sangat senang. Besoknya MY kembali ke banda dan bekerja kembali sambil kuliah secara daring, namun seperti biasanya dari subuh sampai jam 06:00 MY sudah menyelesaikan tugas MY , sisanya setelah jam perkuliahan selesai.

Awal permulaan tahun 2023 MY memutuskan untuk tinggal di asrama Tahfidz yang berlokasi di Jalan Lingkar Kampus Desa Rukoh. Kegiatan Asrama dimulai dari jam 4 subuh dengan kegiatan sholat Tahajjud bersama dan dilanjutkan dengan murajaah, setelah murajaah dilanjutkan dengan setoran hingga jam 6 pagi. Selanjutnya kegiatan para santri di bebaskan sehingga sangat memudahkan MY

untuk kekampus atau kegiatan lainnya, di jam 6 sore para santri diwajibkan sudah berada di asrama, pada shalat Magrib hingga shalat insya dilakukan secara berjamaah dan setelah jam 9:30 para santri dapat beristirahat dari kegiatan asrama. Waktu istirahat dimanfaatkan oleh santri untuk mengerjakan tugas-tugas kuliah, asrama Tahfidz yang baru dibangun dan hanya memiliki 3 orang santri, sehingga kegiatan tidak terlalu banyak dan ketat.

awal mula menetap di asrama saya masih merasakan sakit dan hampir setiap minggu saya mengunjungi puskesmas, di bulan 3 tepat pada tanggal 1 setelah selesai bimbingan skripsi di kampus dalam perjalanan menuju asrama MY mengalami kecelakaan motor di tabrak oleh pengendara lainnya. Setelah mengalami kecelakaan MY memutuskan untuk tinggal di kos untuk sementara waktu, mengingat kegiatan yang MY lakukan di asrama setelah kegiatan asrama berakhir di jam 9:30 malam MY melanjutkan menyusun skripsi hingga jam 4:00 pagi tepat kegiatan asrama dimulai kembali. Kembali ke kos dalam beberapa waktu agar MY dapat memfokuskan mengerjakan skripsi serta dapat memperbanyak istirahat, tidak hanya untuk menunjang waktu istirahat namun kondisi ekonomi yang tidak memungkinkan untuk tinggal di asrama, biaya perbulan asrama sebesar 500 ribu dan MY tidak memiliki penghasilan disebabkan sudah tidak bekerja, biaya kebutuhan harian dikirimkan oleh orang tua dari kampung.

### **C. Munculnya Autoimun dan Tumor**

Pada bulan Oktober tahun 2021 tepatnya semester 5 perkuliahan MY mulai merasakan sakit dan beranggapan bahwa

sakit yang alami disebabkan oleh cuaca yang tidak menentu dan pola makan yang kurang sehat yang menyebabkan MY diare dan demam tinggi. MY memutuskan untuk ke UGD di Rumah sakit Prince Nayef Bin Abdul Aziz Universitas Syiah Kuala karena kondisi yang kian melemah, dengan mengendarai sepeda motor MY menuju kerumah sakit seorang diri, setelah mendaftarkan pada petugas kemudian MY di tensi darah dan ternyata darah MY hanya 60, karena kondisi yang semakin melemah dan tensi darah yang sangat rendah akhirnya MY di rawat di rumah sakit.<sup>22</sup>

karena kondisi yang semakin melemah dan tensi yang rendah akhirnya MY di rawat di Rumah sakit Prince Nayef Bin Abdul Aziz Universitas Syiah Kuala. Tiga hari MY di rawat sambil tetap mengikuti perkuliahan secara zoom, daring. MY tidak ingin rasa sakit MY menghalangi proses belajar MY, saat dosen menanyakan siapa yang ingin presentasi pertama, maka MY langsung angkat tangan dan menunjukkan diri MY dengan tangan yang masih dengan jarum berselangan infus. Keluar dari rumah sakit MY mengambil setengah hari kerja sebagai art dan setengah harinya lagi MY kerja di 2 TPA, di neusu dan di lampaseh, MY membagikan waktu MY. 2 jam di pagi nya atau Ketika ada waktu di hari kosong MY kembali jualan gorengan.

Bulan November 2021, MY kembali sakit, dan kali ini penyakit MY lebih serius, setelah di rawat di rumah sakit yang sama namun seperti biasanya tidak ada keluarga yang tau dengan harapan MY bahwa kondisi kesehatan akan membaik, tetapi malah

---

<sup>22</sup> Oktober 2021, munculnya masalah pada kesehatan

sebaliknya, kondisi MY semakin memburuk, trombosit MY semakin menurun dan setelah beberapa kali di cek DBD namun hasilnya negative, dokterpun mulai kebingungan dengan kondisi yang semakin menurun, akhirnya dokter menyarankan teman MY untuk menghubungi keluarga karena dokter mencurigai ini bukan penyakit biasa dan harus segera di rujuk ke rumah sakit Zainoel Abidin, karena trombosit sudah di bawah 40 dari normal 400/150. Sedangkan kondisi trombosit 27 akan memicu pendarahan atau pelepasan pembuluh darah semua dan mengakibatkan pendarahan hebat.

Kemudian salah satu dari teman MY menghubungi keluarga MY dan MY di rujuk ke rumah sakit Zainoel Abidin untuk pemeriksaan lebih lanjut. Sesampainya di UGD Zainoel Abidin MY langsung mendapatkan penanganan karena dokter langsung yang menghubungi dokter di rumah sakit Zainoel Abidin. sample darah MY diambil, setelah dilakukan pemeriksaan pihak dokter memanggil keluarga MY yang diwakili oleh kakak MY dan kemudian menjelaskan tentang penyakit yang MY derita bahwa sangat kecil kemungkinan menemukan obat untuk kesembuhan MY, sehingga secara perlahan MY hanya dapat menunggu kematian apabila tidak didapatkan obat untuk dapat menyembuhkan penyakit tersebut.

MY tidak pernah percaya dengan rasa sakit, namun untuk pertama kalinya MY merasakan tidak berdaya, bahkan untuk menggerakkan tangan saja MY tidak mampu. Seketika rasa takut akan tidak pulih menyelimuti dan MY tersadar bahwa MY tidak

akan baik-baik MY. Setiap hari darah MY di ambil untuk memantau perkembangan kondisi MY dan dokterpun berencana mengambil sumsum tulang untuk cek lebih lanjut mengenai kanker. Namun MY sudah mulai lelah di rumah sakit dengan tangan penuh bekas suntikan, padahal sebelumnya MY sangat takut akan jarum suntik namun sekarang diharuskan terbiasa oleh keadaan, bulan 1 2023 MY minta izin sama dokter untuk pulang karena ingin mengikuti ujian final dari kampus karena trombosit MY sudah mulai membaik, maka dokter pun mengizinkan MY untuk pulang namun dengan jadwal setiap minggunya MY harus selalu kembali ke rumah sakit Zainoel Abidin untuk cek darah guna memantau trombosit dan kondisi MY. Dari semenjak itu setiap bulan nya MY mengalami sakit dan sampai harus di rawat, berat badan MY juga menurun dari 45 kg turun menjadi 35 kg. Sungguh melelahkan ketika harus melihat rumah sakit.

Semester 6 di hari pertama MY kembali merasakan sakit, pagi nya MY pergi ke rumah sakit sendiri lalu dokter merujuk MY untuk cek darah namun menjelang siang MY tidak sanggup untuk berdiri lagi dan MY hanya datang sendiri, kemudian datang teman menjemput, karena hari itu pertama kuliah MY minta teman untuk mengantar MY ke ruangan karena MY ingin mengikuti perkuliahan, lalu kawan MY menunggu saya di parkir jam 12:55 kami keluar dan MY di bantu kawan MY untuk menuju parkir, karena mau balek ke RS sekitaran jam 14:00 MY harus melakukan cek darah, kemudian kawan MY berganti untuk mengantarkan MY



ke rumah sakit, setelah MY pulang, magribnya keadaan MY kembali memburuk dan di larikan kerumah sakit oleh teman MY.

Semenjak saat itu MY mulai sering sakit dan masuk ke rumah sakit, di umur MY , namun MY di paksa oleh keadaan untuk berjuang sendiri di rumah sakit. MY sering bertanya-tanya dengan kondisi tubuh MY yang sering melemah, namun MY tidak boleh menyerah begitu saja, MY harus bisa melewati semua ini dan harus bisa kuat.

MY mulai Menyusun proposal skripsi karena MY ingin lulus 3.5 tahun, saat kawan-kawan yang lain nongkrong dan jalan-jalan tetapi MY hanya ke perpustakaan dan pegang laptop MY untuk menyusun proposal skripsi, kemudian MY mulai bergabung dengan kakak tingkat angkatan MY untuk membangkitan semangat yang sama untuk menyelesaikan kuliah, MY mulai menjauhi zona nyaman MY dan mendekati tempat yang menjadi pemicu semangat mengejar target cepat selesai kuliah. Hingga akhirnya MY bisa mendaftarkan seminar proposal MY di semester 6 salah satu target yang berhasil MY capai. Tanggal 13 juli 2022 pada jam 16:00 jadwal seminar MY dengan penguji yang di takuti semua kakak letting MY termasuk yang seleting MY , dan saya terpilih nomor yang pertama presentasi, pengalaman pertama dengan dosen yang cukup menantang.

Namun MY gagal bukan karena dosennya tetapi karena MY yang mungkin kurang persiapan untuk seminar proposal, dan ternyata seminar proposal tidak semenakutkan yang MY pikirkan. Setelah seminar selesai MY kembali sakit dan masuk rumah sakit



lagi tepatnya pada tanggal 16 juli 2022. rasa nyeri di payudara kembali MY rasakan, dan MY tau bahwa benjolan sudah ada kembali di payudara MY karena setiap bulannya MY mulai melakukan sadar dini terhadap penyakit tumor payudara, dengan cara memeriksa ukuran, bentuk, payudara MY sebelum haid dan sesudahnya.

Menyadari MY sudah pernah menjalani operasi 3x, yang ke 2 dan 3 karena tumor payudara. dua-duanya payudara MY terdapat benjolan yang berbeda-beda dengan selang hanya 1 bulan. Demam yang datang tiba-tiba dan berulang-ulang itu sudah biasa MY rasakan dan sudah menjadi hal yang biasa. Saat itu MY ingin membuka usaha jualan di kantin robur yang terdapat di belakang Gedung Bahasa, karena MY merasa bosan tanpa kerja dan MY mulai membersihkan rak tempat jualan MY dan itu tidak terlalu berat untuk MY. namun ternyata kegiatan itu kembali membuat MY lemah dan terjatuh sakit. Di pagi harinya MY sudah mulai merasakan demam, MY kira mungkin nanti juga sembuh dengan sendirinya.

Karena MY sudah terbiasa, MY tetap kekampus dan belajar seperti biasa, namun menjelang siang MY mulai merasa semakin lemah, dan MY sadar MY memiliki riwayat trombositopenia yang membuat MY di rujuk ke rumah sakit Zainoel Abidin dan disebabkan pernah di vonis kanker darah, kemudian saya berinisiatif untuk cek darah guna memantau trombosit saya di klinik uin ar-raniry, disana MY juga di bantu oleh ibu Ida bagian Lab karena MY menceritakan Riwayat MY. Limposit MY

Kembali tidak normal dan MY pun pulang untuk istirahat, siang menjelang sore MY sudah tidak sanggup untuk bangun dan untuk makan saja MY sudah tidak sanggup, kemudian MY mencoba ngesot untuk memasak pop mie menggunakan mejikom, Hingga kemudian MY masuk rumah sakit fakinah di bantu oleh kawan MY di kamar flamboyan nomor 5 ditagani oleh dokter wahyu.

Semenjak saat itu MY mulai mengalami infeksi saluran kemih yang berkepanjangan. MY dirawat tanpa di damping oleh keluarga dan saat itu MY bersyukur juga, Allah kirim kan teman yang membantu MY melewati proses sakit. Teman saya merupakan kakak tingkat di fakultas yang sama namun berbeda prodinya, jika dia masuk kerja sif pagi maka malam nya dia antarkan sesuatu yang MY butuhkan sambil menjenguk MY. Terkadang ibu dari kakak tingkat MY juga datang untuk menjaga dan menemani MY.

Empat hari MY di rawat dan kemudian pulang, namun infeksi saluran kemih yang tak kunjung sembuh, ibu tersebut membawa MY pulang kerumahnya dan membantu merawat MY selama tiga hari, setiap paginya beliau memasak air untuk MY mandi dan untuk minum. Hingga akhirnya MY memutuskan untuk Kembali ke kos MY karena MY harus masuk asrama SCTV UIN untuk mendapatkan sertifikat MY, dengan keadaan MY yang masih lemas MY tetap berusaha kuat dan setiap harinya MY mengomsumsi 2 botol susu beruang untuk bisa kuat namun itu hanya jadi energi sementara untuk MY.

Setiap malam di asrama MY menahan sakit dengan rasa penakut saya terhadap kondisi asrama di malam harinya membuat

MY harus bertahan dan melawan rasa takut tersebut. MY sering menangis namun karena MY takut mengganggu teman kamar MY yang sudah tertidur, MY keluar di jam 02:00 dan menangis menahan rasa sakit infeksi kemih yang MY rasakan namun tidak ada satu pun yang tau kondisi MY. Hingga akhirnya ustazah mulai tau sebab MY sering mengalami demam dan ustazah mengunsulkan MY untuk mengambil keringanan asrama karena kondisi MY yang sedang sakit. Lalu MY izin tinggal di kos karena asrama tempat MY lantai dua namun MY sudah menyelesaikan semua setoran.

Pada bulan November MY kembali masuk Rumah Sakit Fakinah dngan keluhan yang sama di depan kamar flamboyant 5 yang menjadi tempat MY sebelumnya. Karena dokter Wahyu sedang di luar daerah maka MY di tangani oleh teman beliau yang bernama dokter Rahmat, MY menyampaikan kondisi dan riwayat MY dna beliau menduga ke arah autoimun sama dengan dokter rahmat sebelumnya, kemudian beliau memberikan MY suntikan obat autoimun, dan beliau menyarankan untuk MY berobat di Zainoel Abidin dengan dokter mahriani. tidak lama kemudian MY merasa sehat kembali dan besok nya MY mengambil rujukan ke rumah sakit ZA dengan poli yang sama yaitu poli dalam, namun dengan kamar yang berbeda.

Dokter mahriani menyarankan MY untuk cek ANA profile untuk mengetahui lebih pasti namun untuk cek itu harus menggunakan biaya pribadi sebab pemerintah tidak menyediakan alat untuk cek tersebut. Dikarenakan masalah ekonomi MY

menunda cek tersebut dan yakin MY bisa kembali sehat dengan pola hidup sehat.

Desember MY kembali lagi ke rumah sakit karena sebab yang sama namun tidak lama hanya satu malam. Dan begitu juga pada 26/01/2023 paginya MY masih merasa sehat, namun tiba di siangya sendi, lutut MY mulai melemah seperti mati rasa atau tidak berdaya kemudian di sertai demam dan pusing, rasa lelah. Hingga akhirnya MY di bawa ke rumah sakit unsyiah. Sesampainya di UGD MY sudah setengah sadar dan kemudian muncul diare juga di iringi dengan muntah-muntah yang tidak ada hentinya, lalu MY di pindahkan ke ruang dan menjalani perawatan saat itu darah MY 45/36 yang menunjukkan kondisi ditahap sudah berbahaya, kemudian teman terdekat dan ustad MY memberi tahu keluarga dan kakak MY yang disini. Hingga ibu MY pun sampai disini. MY memberitah riwayat sakit MY kepada dokter MY yang juga pernah menjalani operasi payudara, dan setelah dokter memeriksa beliau menyampaikn bahwa ada benjolan di payudara MY , dan MY juga menunjukkan benjolan yang terdapat di tulang belakang MY.

Beliau menyuruh MY untuk segera mengambil rujukan untuk melakukan cek lebih lanjut/ biopsi benjolan tersebut, karena ditakutkan benjolan tersebut bersifat ganas atau berbahaya karena ketika beliau perikasa sudah menyebar sampei ke ketiak. dan MY sudah merasa nyeri dan benjolan di payudara juga di tulang belakang. Hasil dari pemeriksaan rumah sakit pihak dokter menyarankan untuk melakukan pengobatan lebih lanjut. Namun disebabkan biaya yang cukup besar MY memilih untuk fokus ingin

menyelesaikan pendidikan MY terlebih dahulu baru kemudiannya MY fokus pada pengobatan karena semester terus berganti. Ditengah rasa sakit dan sedih yang di lewati oleh My, MY mendapat suatu buku yang di berikan oleh dosen-Nya dari buku itu ada beberapa kata-kata yang membuat MY ter motivasi dan di jadikan teladan-Nya salah satunya:

Dalam surah al-anbiya' : 83-84 menafsirkan ayat tersebut Ibnu Kasir menulis, "Allah mengingatkan tentang kisah nabi Ayyub yang mendapat cobaan pada harta, anak, dan tubuhnya. Nabi Ayyub memiliki banyak Binatang ternak, perpetak-petak tanah, anak, dan rumah-rumah yang menyenangkan. Beliau diuji dalam semua itu.

Semua kekayaan meninggalkan beliau tanpa sisa. Lalu beliau diuji pada tubuh beliau, tidak tersisa anggota tubuh yang sehat, selain hati dan lisan yang digunakannya untuk berzikir kepada Allah. Bahkan beliau di jauhi oleh teman-temannya sehingga beliau diasingkan di suatu tempat.

Tidak seorang pun yang menaruh rasa kasihan kepadanya, selain isteri beliau yang bernama Rahmah. Dialah yang melayani berbagai kebutuhan beliau. Nabiyullah Ayyub berada di puncak kesabaran dan pantas di jadikan sebagai teladan.

#### **D. Upaya-Upaya Pengobatan**

Tubuh MY semakin kurus karena berat badan yang semakin menurun, berada di lingkungan orang-orang yang bertubuh sehat membuat MY kerap merasa *insecure*/ tidak percaya diri. Sedih, menangis di malam hari itu sudah biasa dilewati oleh MY karena tubuhnya yang kurus kerap mendapat kritikan dari temannya. Sulit

untuk MY bisa menerima kondisi Kesehatan yang menyerangnya namun, MY harus tetap berdamai dengan kenyataan.

Setiap bulannya MY harus selalu di rawat inap di rumah sakit karena keadaan tubuh MY yang selalu ngedrop, tentunya setiap orang tidak ingin sakit apalagi harus lemah tiap bulan nya. Tidak mudah bertahan sampai sejauh ini tanpa di dampingi oleh keluarga dan harus menjalani pengobatan sendiri, MY mulai menjaga pola makan, dan setiap makan mulai mengatur minum yang cukup, kemudian menghindari minuman yang mengandung bahan kimia maupun pengawet, lebih sering mengomsumsi air hangat tambah jahe, madu, kunyit, dan serai. MY juga mengomsumsi air munum yang di hangatkan kemudian di celupkan bunga telang dan di minum.

Pengobatan yang dilakukan MY sudah dimulai ketika MY berusia 8 tahun, karena sudah mulai sakit dari MY kecil. Pada 5 Maret tahun 2008 MY melakukan upaya pengobatan dari rumah sakit terdekat hingga dirujuk ke RSUD, Zainoel Abidin Banda Aceh. Pengobatan ini juga merupakan pengobatan yang terbilang lama. Proses yang dilalui oleh MY dan ibunya tidak mudah, dengan keluhan meneteskan darah dan mengeluarkan benjolan dari lubang anus(BAB) yang semakin hari semakin deras darah yang keluar karena penyakit yang semakin parah. MY harus mengambil cuti berbulan-bulan dimasa sekolahnya, namun tidak menemukan hasil karena diduga penyakit MY merupakan wasir yang tidak memerlukan operasi. Seiring pengobatan dari rumah sakit, ibu MY juga tidak brhenti disitu saja. Namun,juga mengupayakan



pengobatan dari rempah-rempah alami berupa putik kelapa muda yang dibakar dan diduduki, kemudian batu yang dipanaskan. Pengobatan ini dilakukan selama 1 tahun dan dilakukan secara tidak teratur sampai MY menduduki banku kelas 4 tepat nya ketika MY berusia 10 tahun pada 17 agustus 2010 MY menjalani tidakan operasi di RSUD Zainoel Abidin Banda Aceh.<sup>23</sup> Karena ibu MY yang bersikukuh menampakan penyakit kepada dokter setelah MY BAB dan lumuran darah, setelah dokter melihat langsung, dokter baru mendiagnosa polipriti.

11 September, 2019 MY kembali menjalani operasi pada kedua dan ketiga payudara yang dilakukan berjarak selang 1 bulan. Operasi ini dilakukan karena terdapat tumor yang ada pada payudara MY. Berbeda dengan operasi yang kedua tanggal 22 Oktober 2019 luka operasi yang sebelumnya mengering dalam jangka 13 hari, namun berbeda dengan luka operasi ketiga yang mengalami infeksi, bernanah, hingga robek kembali jahitannya. Pengobatan dilakukan MY untuk memulihkan kembali lukanya, namun berbagai pengobatan malah membuat luka baru di area sayatan operasi. Timbulnya gatal-gatal yang semakin menyebar menutupi payudara MY membuat MY kualahan hingga kebingungan untuk pengobatannya, bawang putih yang dijadikan alat penyembuhan MY ditumbuk dan dibaluri di tempta gata-gatal tersebut. Namun belum meredakan sakit MY. Rasa putus asa sering MY rasakan hingga akhir dari pengobatan luka yang di deritanya

---

<sup>23</sup> Jurjannah, Narasumber, Diwawancarai Pada Tanggal 12 Mei 2023



hampir genap 1 tahun sembuh dengan endapan air whudzu yang di tampung kemudian membasuh luka tersebut.

Pengobatan berupa alami maupun non alami dilakukan MY juga di bantu oleh orang tua MY untuk penyembuhan dan pencegahan tumbuh kembalinya tumor, pengobatan alami atau tradisional ini berupa, rebusan daun sirsa, mengomsumsi sayuran bayam, rebusan benalu kopi. Rempah tersebut di percaya oleh masyarakat untuk mencegah pertumbuhan nya sel kanker, atau tumor yang ada pada tubuh MY.<sup>24</sup> Pengobatan ini dijalani MY secara tidak teratur dikarenakan MY yang sedang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan harus jauh dari orang tua membuat MY tidak maksimal menjalani pengobatan tersebut.

Sering infeksi saluran kemih yang membuat MY tidak bisa berhenti mengomsumsi minuman hangat yang di campurkan dengan madu, 5 Maret 2022 MY takut akan benjolan di payudara MY yang sudah kembali muncul, Namun MY hanya bisa berihktiar dan berdoa untuk kesembuhan MY. Ketika lemah biasanya tiap bulan MY masuk ke rumah sakit dan di suntikan anti biotik dan obatan lain yang MY tidak mengerti kegunaannya. MY juga mengomsumsi rebusan daun benalu kupa yang katanya berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit kanker.

Namun, setelah mengomsumsi rebusan benalu kopi tersebut ternyata tidak memberikan efek positif terhadap tubuh MY dan malah membuat tubuh MY melemah hingga setelah itu MY sering mengalami cepat lelah dan mudah masuk rumah sakit. Apakah

---

<sup>24</sup> Nurjannah, Narasumber, Diwawancarai Pada Tanggal 12 ,Mei 2023

obatnya yang salah atau kondisi yang sudah komplikasi. Berjuang sendiri di tengah rantau kampung orang membuat MY harus kuat dan sabar menerima kondisi MY yang terkadang juga sering membuat MY lelah dan bingung. Segala macam pengobatan MY coba, dari obat tradisional sampai obat-obatan dari rumah sakit, namun kondisi MY masih sama dan bahkan lebih parah dari sebelumnya yang tidak sesering saat ini masuk rumah sakit. Sekarang MY lebih memfokuskan terhadap obat tradisional dan optimis bahwa seiring berjalannya waktu pasti akan sehat Kembali. Seiring berjalan waktu MY lebih memfokuskan diri pada penyelesaian pendidikan MY, kembali lagi rasa khawatir MY karena dari semenjak MY sakit MY berhenti kerja dan itu menjadi beban pikiran MY yang lumayan berat, MY pun mulai memantau loker aceh guna untuk kencari tau info lowongan pekerjaan untuk mengisi waktu kosong MY, dan kemudian MY mulai mendaftar mengajar di TPA Al-Hakim tepatnya di lampineung. Mengingat banyak waktu MY yang sudah kosong akhirnya MY memutuskan untuk ngajar full dari siang ke malam, namun MY lupa dengan kondisi MY dan sistem gajinya yang di hitung dengan bayaran per muridnya 2.500 rb. Kemudian MY memutuskan ngajar malamnya saja sambil kembali memantau loker untuk ngisi waktu kosong harinya. Hingga kemudian MY mulai mengirimkan lamaran ke beberapa tempat dimulai dari Paud, ART (asisten rumah tangga), dan kerja di toko.

MY mulai mengikuti tes wawancara untuk menjadi art di Batoh, dan kemudian MY malah mendapat petunjuk dan semangat

yang baru terkait pengobatan MY, melihat kondisi tubuh MY yang sangat kurus beliau mentarakan MY untuk terapi di rumahnya melalui pengobatan tradisional karena kebetulan beliau membuka pengobatan tradisional atau bekam sunnah. Melihat dari mata MY dan telapak tangan beliau langsung tau permasalahan gangguan kesehatan yang MY alami. Di sana MY mendapat nasehat dan semangat baru, mungkin ini petunjuk untuk MY kembali bisa sehat.

Tumor yang ada pada payudara MY serta dalam rentang waktu 2 bulan muncul adanya benjolan di tulang belakang yang tidak kunjung hilang, dari dua hal tersebut sehingga dokter menyarankan untuk dilakukan Biopsi. Biopsi merupakan salah satu tes yang biasanya dilakukan untuk mendeteksi dan memantapkan diagnosis penyakit kanker. Biopsi dilakukan sebagai prosedur mengambil jaringan atau sampel sel dari tubuh. Kemudian, sampel sel tersebut akan diuji dalam sebuah laboratorium dan dilihat bentuknya di bawah mikroskop. Sederhananya, dengan melakukan tindakan ini, tim medis jadi mengetahui bagaimana kondisi jaringan atau sel pada suatu bagian tubuh yang dicurigai mengalami gangguan. Walaupun dilakukan untuk mendeteksi masalah kesehatan lain, biopsi adalah tindakan medis yang lebih dikenal untuk mendiagnosis penyakit kanker. Biopsi digunakan untuk membantu membedakan tumor jinak dengan kanker. Selain itu, tindakan ini juga diandalkan untuk mengetahui stadium dan jenis kanker yang dialami. Jika diagnosis kanker sudah ditegakkan dan stadiumnya sudah diketahui, ini akan mempermudah dokter memilih pengobatan kanker yang tepat.

Pengobatannya meliputi operasi pengangkatan kanker, kemoterapi, atau radioterapi.

Proses biopsy memerlukan biaya 1,5 juta dengan terkendala biaya sehingga saya memutuskan untuk tidak melakukan biopsy, namun dokter menjelaskan bahwa identifikasi tumor dan benjolan di tulang belakang diprediksi merupakan efek dari kacaunya sistem imun, dan jalan terbaik adalah dengan operasi. Efek negative yang kemungkinan akan terjadi yaitu berdampak pada organ reproduksi, dengan pertimbangan bahwa saya belum menikah sehingga saya menunda untuk dioperasi.

Perawatan dengan mengonsumsi obat-obatan yang disarankan oleh dokter salah satunya yaitu MAGOZAI. MAGOZAI ini tidak terdapat di Apotik dan dokter memberitahukan bahwa obat ini tersedia di *online store*. MAGOZAI merupakan minuman kesehatan kombinasi dari tiga komposisi utama yaitu kulit Manggis, Goji Berry dan Acai Berry. Ketiga komposisi utama ini bekerja secara sinergis sehingga membuat MAGOZAI memiliki nilai antioksidan yang sangat tinggi sehingga dapat menangkal serangan radikal bebas secara efektif. Radikal bebas adalah molekul-molekul yang tidak stabil dan berpotensi merusak sel-sel tubuh yang sehat sehingga berbahaya bagi kesehatan. Antioksidan adalah suatu zat yang berfungsi untuk menyeimbangkan molekul-molekul tidak stabil akibat serangan radikal bebas.



**Gambar 4.2 MAGOZAI**

Manfaat MAGOZAI yaitu Membantu melindungi sel, Memperbaiki sel tubuh yang rusak, Membantu mengurangi resiko kanker dan tumor, Membantu menurunkan resiko terjadinya penyakit degeneratif spt Stroke, Jantung, dan gangguan mata, Membantu menurunkan Kolesterol, Membantu menurunkan resiko terjadinya Hipertensi, Membantu melindungi Hati (Hepatoprotector), Membantu menjaga imun (daya tahan/kekebalan) tubuh, Anti Mikroba, Membantu mengurangi resiko terjadinya infeksi dan Anti peradangan. Dalam satu bulan dokter menyarankan mengonsumsi MAGOZAI sebanyak tiga botol. Harga MAGOZAI sendiri bervariasi dan diharga terendah yaitu RP.1.709.000.00 per botolnya.

Minuman MAGOZAI saya konsumsi sebanyak satu botol di awal saya keluar dari rumah sakit, perlahan saya merasakan lebih sehat meskipun rasa sakit tersebut masih dapat saya rasakan, namun disebabkan harga minuman MAGOZAI yang tidak dapat dijangkau oleh ekonomi saya pada saat itu apabila harus membeli beberapa botol, sehingga saya hanya mengkonsumsi satu botol saja dan setelah habis saya tidak membelinya kembali.

Pengobatan tradisional kembali MY coba dikampung halaman, tidak putus asa ibu saya membawa beberapa pengobatan alternative yang disarankan oleh saudara-saudara MY. Dalam pengobatan tersebut MY disarankan untuk meminum madu, pati kunyit bahkan hingga benalu kopi, berbeda dengan sebelumnya benalu kopi yang pernah MY minum membuat kondisi MY memburuk, namun pada pengobatan kali ini disarankan untuk benalu kopi dijemur terlebih dahulu kemudian setelah kering dan menyerupai ramuan maka akan direbus. Air rebusan tersebut MY minum di pagi hari, MY merasakan bahwa air tersebut tidak terlalu memberikan efek di tubuh MY, beberapa minggu pengobatan alternative akhirnya MY memutuskan untuk kembali ke kota Banda Aceh mengingat MY sudah jauh ketinggalan proses belajar dan tugas akhir skripsi yang harus segera MY selesaikan.

### **E. Antara Pengobatan dan Pendidikan**

Ditengah Kesehatan yang membuat MY lemah, dan kondisi berat badan yang semakin menurun, namun tidak membuat MY berhenti untuk menyelesaikan Pendidikan MY. MY akan terus berusaha yang terbaik hingga bisa menggapai gelar S.Sos.



mengingat kondisi kesehatan yang tidak menentu MY pernah bermimpi diwisudakan tepat di semester 7 perkuliahan MY, namun kondisi kesehatan yang kian menurun mengharuskan MY terpaksa untuk menunda menyelesaikan syarat sidang munaqasyah.

Proses menyelesaikan skripsi terus MY usahakan agar tercapainya tujuan untuk segera disidangkan, namun tepat tanggal 26 januari kondisi kesehatan MY kembali melemah dan masuk ke ramah sakit serta kembali menjalani perawatan. Suka cita telah MY lewati untuk menggapai ilmu dan suatu gelar S.Sos. ditengah proses penyusunan karya ilmiah ini MY mendapat berbagai dukungan dari lingkungan, ada satu buku dari dosen penasihat akademik MY yang membuat My semakin semangat menyelesaikan pendidikan hingga tuntas, dalam buku tersebut menjelaskan kesabaran imam syafi'i menerima ujian ditimpa penyakit wasir(ambien) yang cukup parah hingga puluhan tahu. Namun penyakit itu justru dinikmatinya dan tidak menjadikanya malas dalam beribadah.<sup>25</sup> Penyakit imam syafi'i hampir sama dengan penyakit MY yang dilakukan tindakan pertama operasi pada tahun 2010. Setiap harinya sampai meneteskan darah karena penyakit itu.

Sambil ihktiar pengobatan MY juga tinggal di asrama tahfidz belajar ilmu agama, jadwal harinya untuk kuliah sedangkan malam dari magrib hingga jam 21:30 baru bisa istirahat, subuhnya kembali untuk setoran hafalan. Keadaan tubuh yang sering membuat MY lemah terkadang menjadi *overthinking* terberat untuk MY, ketika

---

<sup>25</sup> Abu muhammad al-isfari, buku. ya Allah, hanya kepada-mu aku memohon kesembuhan, hal.95-96

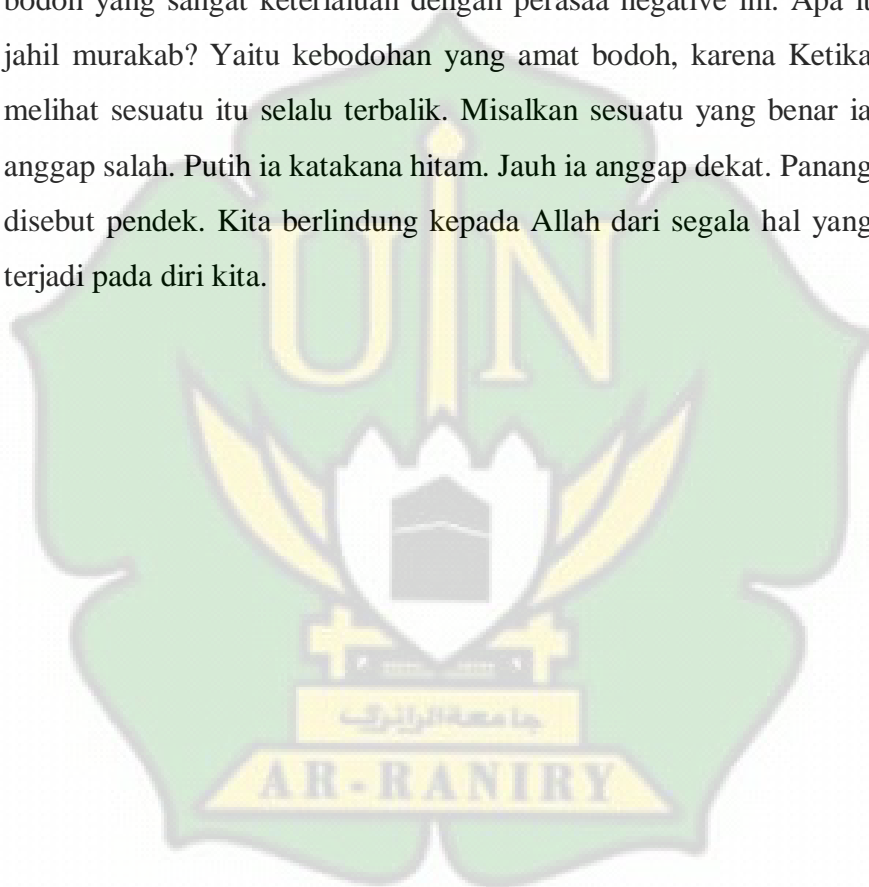


MY sedang belajar di malamnya setelah selesai muraja'ah benjolan di tulang belakang yang sudah berbulan-bulan membuat MY kembali sedih dan sering tidak nyaman dan bahkan tidak dapat tidur dikarenakan rasa nyeri tulang belakang dan membuat MY menangis di malam hari. Tidak hanya karena rasa sakit MY menangis namun kritikan pedas dari lingkungan kampus sering mengganggu pikiran MY, Dikarenakan berat badan MY hanya tersisa 34 kg. satu kritikan mampu membuat dunia MY terasa hancur, hingga MY menangis 3 hari karna merasa tidak berdaya dan memiliki tubuh yang lemah.

Tetapi MY kembali mengingat bahwa MY memiliki impian dan ingin membanggakan orang tua MY. Orang tua yang membuat MY semangat untuk tetap bertahan dan berjuang.

Kendalikan diri Insya Allah kesembuhan menghampiri, itu merupakan Langkah untuk menjemput kesembuhan. Karena pikiran negative itu milik kebanyakan orang. Jika musibah datang, maka terbayang hal-hal yang buruk dalam pikirannya. Apalagi bila rasa sakit sedang menyerang. Sakit yang hanya sepele saja terkadang menjadi momok yang menakutkan. Kita mungkin akan menghubung-hubungkan pnyakit kita dengan hal-hal yang mengerikan. Ketika mengalami sakit kepala biasa, mungkin yang terbayang di dalam kepala kita itu adalah tumor ganas. Hanya sakit perut sedikit kita sudah menduga kanker atau pun kista. Inilah penyebab terbesar yang membuat tubuh kita sakit dan susah untuk sembuh. Karena pikiran negative berpengaruh besar pada Kesehatan kita

Coba sesekali berfikir secara realistis dan memikirkan hal-hal positif yang bisa memperkuat kondisi tubuh kita. Perasaan negative yang kita pelihara selama ini, akan menjungkir balikan diri kita sendiri. Kita benar-benar akan menjadi orang jahil murakab, orang bodoh yang sangat keterlaluhan dengan perasaa negative ini. Apa it jahil murakab? Yaitu kebodohan yang amat bodoh, karena Ketika melihat sesuatu itu selalu terbalik. Misalkan sesuatu yang benar ia anggap salah. Putih ia katakana hitam. Jauh ia anggap dekat. Panang disebut pendek. Kita berlindung kepada Allah dari segala hal yang terjadi pada diri kita.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa latar belakang muncul masalah kesehatan pada mahasiswi MY yaitu dimulai pada bulan Oktober tahun 2021 tepatnya pada semester 5 perkuliahan mahasiswi MY. Adanya gangguan kesehatan yang di derita oleh mahasiswi MY dengan tiba-tiba dan dengan keyakinan MY bahwa gangguan kesehatan yang ia alami disebabkan oleh perubahan cuaca, namun seiring berjalannya waktu kondisi tubuh MY semakin melemah. Kondisi tubuh yang sering melemah secara tiba-tiba mengharuskan MY sering masuk UGD Rumah sakit, diagnosa demi diagnosa penyakit dinyatakan oleh dokter.

Upaya mahasiswi MY dalam menghadapi dan mengatasi masalah kesehatan yaitu berupa menjalani perawatan inap di rumah sakit karena keadaan tubuh MY yang selalu melemah, tidak hanya berupaya pengobatan medis saja namun MY juga mengupayakan pengobatan tradisional mengonsumsi obat-obatan seperti daun benalu kopi yang dipercaya sebagai anti kanker, daun sirsak, kunyit dan daun pacar yang biasanya dijadikan inai pada pernikahan. Dalam pengobatan medis juga disarankan oleh dokter untuk mengonsumsi jamu yaitu MAGOZAI.

## **B. Saran**

1. Dalam penelitian ini menulis menyarankan bahwa perlu adanya dilakukan kajian yang lebih mendalam dan dapat diteliti mengenai Auto Imun.
2. Perlu dilakukan kajian lainya yang mendalam yang membandingkan antara mahasiswa yang mengamali auto imun dengan mahasiswa yang menderita penyakit lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

Abu Muhammad al-isfari, buku. Ya Allah, hanya kepada-mu aku memohon kesembuhan, hal.95-96

### B. Jurnal

Bella P.L Thaib, Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah Dalam Menunjang Proses Belajar Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemengkes Manado

Cesar Welya Refdi, Fransiska Rungka Zakaria dan Puspo Edi Giriwono, *Pengaruh Minuman Beroksigen Terhadap Sistem Imun, Kadar Malonaldehida dan Performa Responden Mahasiswa Olahragawan*. Jurnal, Vol.25, No. 1, 2014

Dyah Fajar Ebtanastiti, Survei Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya, Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Vol.04, No.03 Tahun 2014.

Evita Yuliatul Wahid, Resiliensi Perspektif Al-Qur'an, Journal Islam Nusantara (02) No.01, Juni 2018

HR. Bukhari No. 5660 Dan Muslim No. 2571

Infanti Wisnu Wardani dan Fuad Nashori, Efektivitas Terapi Membaca Al-Fatihah Reflektif-Intuitif dalam Menurunkan Depresi Penyintas Autoimun, Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi 6 (2), 196-214, 2021

Izzatur Rusuli, Ilmu Pengetahuan Dari Jonh Locke Ke Al-Attas, Jurnal Pencerahan Vol.9, No.1(Maret)2015

Lensa Budaya: Jurnal ilmiah Ilmu-ilmu Budaya, Vol 14, No. 1, 2019

M Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almansghur, Metodologi Penelitian Kualitatif(Malang: Ar Ruzz Media 2017)

- Mauliza Asyari, Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Tumor Payudara Di Rsud Dr.Zainoel Abidin Banda Aceh, Jurnal Averrous, Vol.6, No.1 Mei 2020
- Muhammad Ari Suryaman, Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Pasien Rwhabilitas Narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang, Jurnal Ilmiah Psikologi, 6(2) (2014)
- Nadya Utami Maharani, Gambaran Penderita Tumor Payudara Berdasarkan Usia Biologis, *Jurnal Medika Hutam a*, Vol.03, No. 02, Januari 2022
- Salma Hafizhati Millatina Azka, Dyah Rini Indriyani Dan Tuti Widiyanti, Media Pembelajaran “Si Imut” Berbasis Masalah Materi Sistem Imun Terhadap Sikap Peka Dan Peduli Keselamatan Diri dan Lingkungan Siswa, *Journal Of Biology Education*, 2016
- Sopyan Hidayat dan Achmad Alvian Syahputa, Sistem Imun Tubuh Pada Manusia, *Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, Vol. 2 No. 03, Mei-Agustus 2020
- Sopyan Hidayat, Achmad Alvian Syahputa, Sistem Imun Tubuh Pada Manusia
- Yulia Cahya Khasanah, Potensi Koekspresi Chimeric Antigen Receptor (Car) Dan Gen Foxp3 Pada Sel T Regulators Sebagai Modalitas Terapi Penatalaksanaan Autoimun, *Essence Of Scientific Medical Journal*
- Yulia Cahya Khasanah, *Potensi Koekspresi Chimeric Antigen Receptor (Car) Dan Gen Foxp3 Pada Sel T Regulators Sebagai Modalitas Terapi Penatalaksanaan Autoimun*
- Zakiudin Munasir, Respons Imun Terhadap Infeksi Bakteri, Vol.2, No.4, Maret 2001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas:

Nama : Maulidaryani  
NIM : 190305053  
TTL : Desa Masjid, 5 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia / Aceh  
Status : Belum Kawin  
Alamat Rumah : Desa Masjid Jeurat Manyang, Kec. Mutiara  
Timur, Kab. Pidie

### 2. Nama Orang Tua:

Nama Ayah : Zakaria  
Pekerjaan : Becak/Petani  
Nama Ibu : Nurjannah  
Pekerjaan : IRT